

Hidup dalam Terang

Diterjemahkan dari “Out of Darkness into Light Wholeness Prayer Basic Modules”

©2014, 2007, 2005, 2004 Freedom for the Captives Ministries

Semua ayat Alkitab dari Terjemahan Baru © Lembaga Alkitab Indonesia (Indonesian Bible Society), 1994

Boleh difotokopi untuk pemakaian pribadi

Tidak untuk diperdagangkan

Dasar Alkitabiah – Hidup dalam Terang

“Ia telah melepaskan kita dari kuasa kegelapan dan memindahkan kita ke dalam Kerajaan Anak-Nya yang kekasih; di dalam Dia kita memiliki penebusan kita, yaitu pengampunan dosa” (Kolose 1:13-14).

*“Tetapi kamulah bangsa yang terpilih, imamat yang rajani, bangsa yang kudus, umat kepunyaan Allah sendiri, supaya kamu memberitakan perbuatan-perbuatan yang besar dari Dia, yang telah memanggil kamu **keluar dari kegelapan kepada terang-Nya** yang ajaib: kamu, yang dahulu bukan umat Allah, tetapi yang sekarang telah menjadi umat-Nya, yang dahulu tidak dikasihani tetapi yang sekarang telah beroleh belas kasihan” (1 Petrus 2: 9-10).*

*“Tetapi jika kita **hidup di dalam terang sama seperti Dia ada di dalam terang**, maka kita beroleh persekutuan seorang dengan yang lain, dan darah Yesus, Anak-Nya itu, menyucikan kita dari pada segala dosa” (1 Yohanes 1:7).*

*“Maka Yesus berkata pula kepada orang banyak, kata-Nya: **"Akulah terang dunia;** barangsiapa mengikut Aku, ia tidak akan berjalan dalam kegelapan, melainkan ia akan mempunyai terang hidup” (Yohanes 8:12).*

*“**Kamu adalah terang dunia.** Kota yang terletak di atas gunung tidak mungkin tersembunyi. Lagipula orang tidak menyalakan pelita lalu meletakkannya di bawah gantang, melainkan di atas kaki dian sehingga menerangi semua orang di dalam rumah itu. **Demikianlah hendaknya terangmu bercahaya di depan orang**, supaya mereka melihat perbuatanmu yang baik dan memuliakan Bapamu yang di sorga” (Matius 5:14-16).*

*“Bapa kami yang di sorga, Dikuduskanlah nama-Mu, **datanglah Kerajaan-Mu, jadilah kehendak-Mu di bumi seperti di sorga**” (Matius 6:9b-10).*

*“Dan bukan untuk mereka ini saja Aku berdoa, tetapi juga untuk orang-orang, yang percaya kepada-Ku oleh pemberitaan mereka; supaya mereka semua menjadi satu, sama seperti Engkau, ya Bapa, di dalam Aku dan Aku di dalam Engkau, **agar mereka juga di dalam Kita**, supaya dunia percaya, bahwa Engkaulah yang telah mengutus Aku. Dan Aku telah memberikan kepada mereka kemuliaan, yang Engkau berikan kepada-Ku, supaya mereka menjadi satu, sama seperti Kita adalah satu: **Aku di dalam mereka dan Engkau di dalam Aku supaya mereka sempurna menjadi satu, agar dunia tahu, bahwa Engkau yang telah mengutus Aku dan bahwa Engkau mengasihi mereka, sama seperti Engkau mengasihi Aku.** Ya Bapa, Aku mau supaya, di mana pun Aku berada, mereka*

juga berada bersama-sama dengan Aku, mereka yang telah Engkau berikan kepada-Ku, agar mereka memandang kemuliaan-Ku yang telah Engkau berikan kepada-Ku, sebab Engkau telah mengasihi Aku sebelum dunia dijadikan. Ya Bapa yang adil, memang dunia tidak mengenal Engkau, tetapi Aku mengenal Engkau, dan mereka ini tahu, bahwa Engkaulah yang telah mengutus Aku; dan Aku telah memberitahukan nama-Mu kepada mereka dan Aku akan memberitahukannya, supaya kasih yang Engkau berikan kepada-Ku ada di dalam mereka dan Aku di dalam mereka" (Yohanes 17:20-26).

"Sekalipun kamu belum pernah melihat Dia, namun kamu mengasihi-Nya. Kamu percaya kepada Dia, sekalipun kamu sekarang tidak melihat-Nya. Kamu bergembira karena sukacita yang mulia dan yang tidak terkatakan, karena kamu telah mencapai tujuan imanmu, yaitu keselamatan jiwamu" (1 Petrus 1: 8-9).

Keterangan Singkat – Hidup dalam Terang

Bila Anda pengikut Yesus, Anda memiliki realita yang mulia. Sebagian dari realita ini adalah karena:

- Yesus adalah terang dunia (Yohanes 8: 12).
- Anda dilepaskan dari kuasa kegelapan dan dipindahkan ke dalam kerajaan Yesus (Kolose 1: 13)
- Anda telah dipanggil "*keluar dari kegelapan kepada terang-Nya*" (1 Petrus 2: 9-10).
- Anda diberdayakan untuk "*hidup di dalam terang sama seperti Dia ada di dalam terang*" (1 Yohanes 1:7; Efesus 1:3,19).
- Anda adalah terang dunia dan hendaknya terang Anda bercahaya di depan orang (Matius 5: 14-16).
- Anda memiliki warisan sukacita, kasih dan kebebasan dari ikatan.

Ketika Anda keluar dari kegelapan masuk kedalam terangnya yang ajaib, Anda menanggalkan manusia lama (yang merupakan bagian dari kegelapan) dan menjadi manusia baru (yang merupakan bagian dari terang) (Efesus 4: 22-24). Ini adalah bagian dari pengertian datanglah kerajaanMu, jadilah kehendakMu di bumi seperti di surga (Matius 6: 9b-10).

Ini memberikan pengaruh yang mulia pada hubungan Anda dengan Tuhan dan orang lain. Ketika di bumi, Yesus berdoa supaya "*Aku didalam mereka dan Engkau didalam Aku supaya mereka sempurna menjadi satu* (Yohanes 17: 23). Dan Dia mengajarkan bahwa perintah terbesar adalah "*Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu*" dan "*Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri*" (Matius 22: 37-39).

Tuhan menginginkan hubungan akrab dengan Anda. Dia selalu bersama Anda. Dia ingin menjadi teman Anda seumur hidup:

- Berinteraksi dengan Anda dalam segala hal yang berarti dalam hidup Anda. Ini mencakup:
 - Kemuliaan, karakter dan tujuan Tuhan
 - Ide, teori, konsep
 - Nilai, pilihan dan keputusan
 - Keluarga dan orang lain yang berarti
 - Waktu, kerja dan pelayanan
 - Impian dan pergumulan
 - Pertumbuhan pribadi
- Berjalan bersama Anda, saat demi saat
- Mengajak Anda memberikan semua beban kepadaNya
- Memberdayakan Anda supaya dapat mengasihi pengikut Yesus lainnya dan hidup bersatu dengan pengikut-pengikut Yesus ini
- Memberdayakan Anda untuk dapat menceritakan kepada orang-orang yang belum mendengar kabar baik tentang kasihNya.

Menjadi rekan sekerja Tuhan dan semakin hidup dalam terang melancarkan:

- Kedatangan kerajaan Tuhan dan terlaksana kehendakNya di atas bumi
- Tersingkapnya dan terusirnya kegelapan
- Hidup dalam kebenaran dan kebebasan
- Terlihatnya terang dan kemuliaan Tuhan oleh orang di sekeliling Anda
- Bertumbuhnya pengertian Anda mengenai besarnya kasih Tuhan untuk Anda
- Respons Anda mengasihi Dia dengan segenap hati, jiwa, pikiran dan kekuatan Anda (Ulangan 6: 5; Matius 22: 37)
- Mengasihi orang lain
- Bertumbuh dalam kedewasaan rohani
- Hubungan yang sehat
- Mencari terlebih dulu kerajaanNya dan kebenarannya (Matius 6: 33)

Proses Langkah-demi-Langkah¹ – Hidup dalam Terang

Catatan: Lihat “Modul 1: Ringkasan dan Pengantar” untuk memulai dan mengakhiri langkah-langkah, dan keterangan tentang bagaimana memakai modul-modul untuk berbagai keadaan.

1. Putuskan bahwa Anda ingin hidup dalam terang. Katakan hal ini kepada Tuhan.
2. Mohonlah supaya Tuhan menolong Anda semakin hidup dalam terangNya. Bila Anda belum menjadi pengikut Yesus, lihat Modul 4 “Mengakui dan Berpaling dari Dosa”.
3. Mohonlah supaya Tuhan menunjukkan lebih banyak tentang kebenaranNya.
*“Kepada-Mu, ya TUHAN, kuangkat jiwaku; Allahku, kepada-Mu aku percaya; janganlah kiranya aku mendapat malu; janganlah musuh-musuhku beria-ria atas aku. Ya, semua orang yang menantikan Engkau takkan mendapat malu; yang mendapat malu ialah mereka yang berbuat khianat dengan tidak ada alasannya. Beritahukanlah jalan-jalan-Mu kepadaku, ya TUHAN, tunjukkanlah itu kepadaku. **Bawalah aku berjalan dalam kebenaran-Mu dan ajarlah aku, sebab Engkaulah Allah yang menyelamatkan aku, Engkau kunanti-nantikan sepanjang hari**” (Mazmur 25:1b-5).*
 - Mohonlah supaya Tuhan membimbing dan mengajarkan Anda didalam kebenaranNya.
 - Berusahalah untuk mengerti lebih banyak tentang kebenaranNya. Lihat “Follow-up – Hidup dalam Terang” langkah 2.
 - Terapkanlah apa yang telah Anda pelajari.
4. Mohonlah supaya Tuhan menunjukkan segala jalan Anda yang menyimpang dari terangNya. Lihat juga “Lampiran 5: Kebenaran untuk Hidup Sehari-hari” didalam modul ini.

Untuk tiap jalan yang menyimpang:

- Mohonlah pengampunan. Lihat “Modul 4: Mengakui dan Berpaling dari Dosa”.
- Carilah kebenaranNya yang berkaitan dengan situasi yang Anda hadapi. Carilah ayat-ayat dalam firman Tuhan tentang isu-isu yang terkait.
- Mohonlah supaya Tuhan menunjukkan apakah ada sesuatu didalam diri Anda yang menghalangi penerapan kebenaran itu. Garaplah isu-isu yang terkait. Bertindaklah sesuai seperti yang ditunjukkan Tuhan. Lihat modul-modul yang sesuai.
- Pilihlah untuk mau menerapkan kebenaranNya. Mohonlah supaya Dia menolong Anda.
- Bertindaklah sesuai seperti yang ditunjukkan Tuhan.

¹ “Proses Langkah-demi-Langkah” berisi langkah-langkah umum ketika menggarap suatu isu. Ubahlah sesuai situasinya. Ikutilah pimpinan Tuhan.

5. Mohonlah supaya Tuhan menolong menawan pikiran-pikiran Anda. Bila Anda terpaku pada perasaan negatif, seperti takut yang tidak sehat, mohonlah supaya Dia menunjukkan:

- Mengapa Anda merasakan seperti ini
- Apakah Anda perlu merasakan seperti ini
- Bila tidak, perasaan lain apakah yang mungkin dapat Anda rasakan
- Carilah firman Tuhan yang berhubungan dengan hal-hal yang ditunjukkanNya.

6. Mohonlah supaya Tuhan menolong Anda untuk selalu bertumbuh dalam hubungan akrab dengan Dia (bila Anda tidak mau melakukan ini, atau bila Anda bergumul dibidang ini, tanyakan sebab-sebabnya kepada Tuhan. Garaplah isu-isu yang ada. Lihat modul-modul yang terkait).

7. *“Itulah sebabnya aku sujud kepada Bapa, yang dari pada-Nya semua turunan yang di dalam sorga dan di atas bumi menerima namanya. Aku berdoa supaya Ia, menurut kekayaan kemuliaan-Nya, menguatkan dan meneguhkan kamu oleh Roh-Nya di dalam batinmu, sehingga oleh imanmu Kristus diam di dalam hatimu dan kamu berakar serta berdasar di dalam kasih. Aku berdoa, supaya kamu bersama-sama dengan segala orang kudus dapat memahami, betapa lebarnya dan panjangnya dan tingginya dan dalamnya kasih Kristus, dan dapat mengenal kasih itu, sekalipun ia melampaui segala pengetahuan. Aku berdoa, supaya kamu dipenuhi di dalam seluruh kepenuhan Allah. Bagi Dialah, yang dapat melakukan jauh lebih banyak dari pada yang kita doakan atau pikirkan, seperti yang ternyata dari kuasa yang bekerja di dalam kita, bagi Dialah kemuliaan di dalam jemaat dan di dalam Kristus Yesus turun-temurun sampai selamanya. Amin” (Efesus 3:14-21).*

- Mohonlah supaya Tuhan menolong Anda agar bertumbuh terus dalam
 - pengertian (berdasarkan pengalaman) akan kasihNya kepada Anda
 - menerima kasihNya
- Mohonlah supaya Tuhan menunjukkan segala sesuatu dalam diri Anda yang menghalangi Anda untuk mengalami kasihNya secara utuh. Bertindaklah seperti yang ditunjukkanNya. Lihat modul-modul yang sesuai.

8. *“Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu. Itulah hukum yang terutama dan yang pertama. Dan hukum yang kedua, yang sama dengan itu, ialah: Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri” (Matius 22:37-39).*

- Pilihlah untuk memberikan kepada Tuhan tempat pertama dalam hidup Anda. Pilihlah untuk mengasihi Dia (sebagai respons terhadap kasihNya yang besar untuk Anda) dengan segenap hati, jiwa, pikiran dan kekuatan (Ulangan 6: 5; Matius 22: 37). Mohonlah supaya Tuhan menolong Anda.
- Pilihlah untuk mengasihi orang lain seperti Anda mengasihi diri sendiri. Mohonlah supaya Tuhan menolong Anda. Mohonlah supaya Tuhan menolong Anda melihat orang lain dengan mataNya.
- Mohonlah supaya Tuhan membebaskan orang yang terbelenggu. Orang bisa terbelenggu secara rohani, emosi, fisik; terbelenggu dalam hubungan dengan sesama atau terbelenggu dalam hal-hal lain.
- Carilah pelepasan bagi Anda sendiri bila masih ada ikatan.

- Mohonlah supaya Tuhan selalu menunjukkan bagaimana secara aktif Anda memberikan kasih kepadaNya dan orang lain.
- Bertindaklah sesuai seperti yang ditunjukkan Tuhan.

9. *“Tetapi apa yang dahulu merupakan keuntungan bagiku, sekarang kuanggap rugi karena Kristus. Malahan segala sesuatu kuanggap rugi, karena pengenalan akan Kristus Yesus, Tuhanku, lebih mulia dari pada semuanya. Oleh karena Dialah aku telah melepaskan semuanya itu dan menganggapnya sampah, supaya aku memperoleh Kristus, dan berada dalam Dia bukan dengan kebenaranku sendiri karena mentaati hukum Taurat, melainkan dengan kebenaran karena kepercayaan kepada Kristus, yaitu kebenaran yang Allah anugerahkan berdasarkan kepercayaan. Yang kukehendaki ialah mengenal Dia dan kuasa kebangkitan-Nya dan persekutuan dalam penderitaan-Nya, di mana aku menjadi serupa dengan Dia dalam kematian-Nya, supaya aku akhirnya beroleh kebangkitan dari antara orang mati.”* (Filipi 3:7-11).

- Pilihlah untuk memberikan kepada Tuhan tempat pertama dalam hidup Anda. Mohonlah supaya Tuhan menolong Anda untuk selalu hidup dengan cara ini.
- Mohonlah supaya Tuhan memberikan kepada Anda keberanian yang kudus (Kisah Rasul-rasul 4: 29) dan hikmat (Matius 10: 16).
- Pilihlah untuk memikul salib Anda setiap hari (Lukas 9: 23). Mohonlah supaya Tuhan menolong Anda.

10. *“Bersyukurlah kepada TUHAN, serukanlah nama-Nya, perkenalkanlah perbuatan-Nya di antara bangsa-bangsa! Bernyanyilah bagi-Nya, bermazmurlah bagi-Nya, percakapkanlah segala perbuatan-Nya yang ajaib! Bermegahlah di dalam nama-Nya yang kudus, biarlah bersukahati orang-orang yang mencari TUHAN! Carilah TUHAN dan kekuatan-Nya, carilah wajah-Nya selalu!”* (Mazmur 105:1-4).

- Putuskan bahwa Anda ingin hidup sebagai “terang dunia” (Matius 5: 14). Katakan hal ini kepada Tuhan. Mohonlah supaya Dia menolong Anda hidup dengan cara ini setiap hari dan menunjukkan apa artinya ini. Hidup sebagai terang dunia mencakup:
 - Mengucap syukur kepadanya. Bersukacita didalam Dia.
 - Menceritakan semua perbuatanNya yang ajaib. Memberikan kepadaNya segala kemuliaan.
 - Memanggil namaNya. Mencari wajahNya selalu.
 - Berinteraksi denganNya untuk semua hal yang berarti didalam hidup Anda.
 - Meminta kepadaNya untuk keperluan Anda.
 - Menyerahkan keinginan Anda kepadaNya.
 - Menyanyikan lagu-lagu pujian untukNya. Menyembah Dia.
 - Memberitahukan kepada bangsa-bangsa apa yang telah Dia lakukan.
- Tanyalah kepada Tuhan bagaimana Dia ingin Anda memberitahukan tentang Dia kepada bangsa-bangsa. Tanyalah kepada Tuhan bagaimana Anda memberitahukan tentang Dia:
 - Di rumah Anda
 - Di masyarakat dimana Anda berada
 - Kepada bangsa Anda

- Sampai ke ujung bumi.
11. Mohonlah kepada Tuhan supaya *“datanglah Kerajaan-Mu, jadilah kehendak-Mu di bumi seperti di sorga”* (Matius 6: 10). Mohonlah kepada Tuhan khususnya tentang datangnya KerajaanNya dan terjadinya kehendakNya:
- Dalam hidup Anda
 - Dalam hubungan Anda
 - Dalam pernikahan Anda, bila Anda menikah
 - Dalam keluarga Anda
 - Dalam gereja Anda
 - Dalam kelompok masyarakat Anda
 - Dalam bangsa Anda
 - Sampai ke ujung bumi
 - Kepada bangsa-bangsa lain
 - Kepada pemimpin-pemimpin dunia
 - Kepada kelompok orang yang belum dijangkau ²
 - Dalam situasi dimana Anda membaca atau mendengar berita
 - Dalam hidup orang-orang yang dianiaya karena mengikuti Kristus
 - Dalam hidup orang-orang yang membagi kasihNya langsung kepada orang-orang yang belum dijangkau
12. Pilihlah untuk menjadi rekan sekerja Yesus seumur hidup, yang berarti:
- Bertemu dengan Tuhan. Menantikan Dia berinteraksi dengan Anda. Kebiasaan baik untuk melakukan hal ini adalah menyediakan waktu khusus bagi Dia setiap hari dan menyediakan waktu lebih lama dengan Dia paling sedikit sekali seminggu.
 - Berjalan bersama Tuhan dari saat ke saat.
 - Menjadikan tujuan Anda untuk menghubungkan segala sesuatu yang Anda hadapi dan alami dengan Tuhan dan kebenarannya.
 - Membaca (atau berinteraksilah dengan) Alkitab setiap hari. Bicarakanlah Alkitab dengan orang lain. Pelajarilah apa yang dimaksud dengan ayat-ayat Alkitab dan bagaimana menerapkannya. Terapkanlah apa yang telah dipelajari.
 - Berbicara dengan Tuhan tentang segala hal yang berarti dalam hidup Anda.
 - Memohon supaya Tuhan menolong Anda mengembangkan kebiasaan ini dalam hidup Anda.
 - Mencari waktu-waktu teratur dimana Anda bisa mengundang Tuhan untuk mengingatkan hal-hal yang berarti dalam hidup Anda. Mohonlah supaya Tuhan memberikan pandanganNya terhadap hal-hal yang berarti itu.
 - Bertanya kepadaNya tentang hal-hal yang berarti yang muncul. *Misalnya: “Tuhan, apakah pandanganMu terhadap situasi ini? Apakah pandanganMu terhadap orang ini?”*
 - Bersekutu dengan pengikut-pengikut Yesus lainnya dan berusaha hidup dalam kesatuan dengan mereka.
 - Menceritakan kepada orang-orang yang belum mendengar kabar baik tentang kasih Tuhan kepada mereka.
 - Meneruskan mengikuti prinsip-prinsip yang ada di modul ini dan modul lainnya.

² Kelompok orang yang belum terjangkau adalah kelompok dimana terdapat kurang dari 1% orang yang percaya kepada Kristus.

- Memberikan kemuliaan kepada Tuhan.
13. Bersukacitalah! Ingatlah bahwa Anda sedang dalam proses dan bahwa proses ini *baik* karena Tuhan yang melakukan proses ini (2 Korintus 3: 18; 4: 16-18; Filipi 2: 12-13). Nikmatilah proses ini. Berikanlah kemuliaan kepada Tuhan.
14. Bila Anda mengalami kesulitan untuk *memilih* atau *mengikuti* langkah-langkah di atas, maka:
- Tanyalah kepada Tuhan mengapa.
 - Carilah firman Tuhan yang sesuai.
 - Garaplah isu-isu yang terkait.
 - Bertindaklah sesuai petunjuk Tuhan.
 - Lihat modul-modul yang sesuai.

Follow-up – Hidup dalam Terang

1. Terapkanlah secara konsisten prinsip-prinsip dari “Langkah-demi-Langkah – Hidup dalam Terang” dalam modul ini. Ikutilah dengan tindakan.
2. Lihat “Lampiran 1: Tidak Lagi Dikenakan Kuk Perhambaan – Diberdayakan oleh Kasih Tuhan”
“Lampiran 2: Dalam Kristus Kita ...”
“Lampiran 3: “Ayat-ayat Mengenai Hubungan Satu Dengan Lainnya” dan
“Lampiran 4: “Kebenaran yang Diterapkan Setiap Hari”
Mohonlah supaya Tuhan menolong Anda melakukan kebenaran-kebenaran ini.
3. Mohonlah supaya Tuhan *terus menerus* memenuhi Anda dengan terangNya dan kebenaranNya.
4. Mohonlah supaya Tuhan *terus menerus* menunjukkan cara-cara Anda yang *tidak* sesuai dengan kebenaranNya. Garaplah masalah-masalah ini (seperti dibicarakan dalam langkah 4 di bagian “Proses Langkah demi Langkah – Hidup dalam Terang” dalam modul ini).
5. *Pelajarilah* lebih banyak tentang kebenaran Tuhan. Ini mencakup:
 - Memohon supaya Tuhan terus menerus menyatakan kebenaranNya kepada Anda
 - Membaca, mempelajari dan menerapkan Alkitab
 - Diajar oleh pengikut-pengikut Yesus yang sudah dewasa rohani
 - Bersekutu bersama pengikut Yesus lain
 - Mencari kebenaran Tuhan untuk situasi-situasi tertentu dan bagaimana menerapkannya
 - Menguji dengan firman Tuhan tiap pengajaran, ide-ide dan/ atau anjuran-anjuran yang diterima. Kebenaran *selalu* konsisten dengan firman Tuhan.
 - Menerapkan kebenaran Tuhan dalam hidup Anda.
6. Berusaha *mengerti* dan *menerapkan* lebih banyak kebenaran Tuhan untuk isu-isu yang sedang digarap.
7. Teruskan melakukan modul-modul lain yang sesuai dengan situasi Anda. Lihat “Lampiran 1: Pedoman Memilih Modul untuk Dipakai” dalam “Modul 1: Ringkasan dan Pengantar”.

Penggambaran Proses

Modul 12 – Hidup dalam Terang

- **Doa pembukaan**
- **Putuskan** bahwa Anda **ingin hidup dalam terang**. Katakan hal ini kepada Tuhan.
- Mohonlah supaya Tuhan menolong Anda **semakin hidup dalam terangNya**.
- Mohonlah supaya Tuhan menunjukkan lebih banyak tentang **kebenaranNya**.
- Mohonlah supaya Tuhan menunjukkan **segala jalan Anda yang menyimpang dari terangNya**. Untuk setiap masalah ini, terapkan langkah 4 dalam Modul 12.
- Mohonlah supaya Tuhan menolong **menawan pikiran-pikiran Anda**. Bila Anda **terpaku pada perasaan negatif**, seperti takut yang tidak sehat, mohonlah supaya Dia menunjukkan:
 - **Mengapa** Anda merasakan seperti ini
 - **Apakah** Anda **perlu** merasakan seperti ini
 - Bila tidak, **perasaan lain** apakah yang mungkin **dapat Anda rasakan**
 - **Carilah firman Tuhan** yang berhubungan dengan hal-hal yang ditunjukkanNya.
- Mohonlah supaya Tuhan menolong Anda untuk **selalu bertumbuh dalam hubungan akrab dengan Dia**
- Mohonlah supaya Tuhan menolong Anda agar **bertumbuh terus** dalam
 - **Pengertian** (berdasarkan pengalaman) akan **kasihNya kepada Anda**
 - **Menerima** kasihNya
 - Mohonlah supaya Tuhan menunjukkan **segala sesuatu dalam diri Anda yang menghalangi Anda untuk mengalami kasihNya secara utuh**. Bertindaklah seperti yang ditunjukkanNya. Lihat **modul-modul** yang sesuai.
- **Pilihlah** untuk memberikan kepada Tuhan **tempat pertama dalam hidup Anda**. Pilihlah untuk **mengasihi Dia** (sebagai respons terhadap kasihNya yang besar untuk Anda) dengan segenap hati, jiwa, pikiran dan kekuatan (Ulangan 6: 5; Matius 22: 37). Mohonlah supaya Tuhan menolong Anda.
- **Pilihlah** untuk **mengasihi orang lain seperti Anda mengasihi diri sendiri**. Mohonlah supaya Tuhan menolong Anda. Mohonlah supaya Tuhan menolong **Anda melihat orang lain dengan mataNya**.
- **Putuskan** bahwa Anda **ingin hidup sebagai “terang dunia”** (Matius 5: 14). Katakan hal ini kepada Tuhan. Mohonlah supaya Dia menolong Anda hidup dengan cara ini setiap hari dan menunjukkan apa artinya ini.
- Tanyalah kepada Tuhan bagaimana Dia ingin Anda **memberitahukan tentang Dia kepada bangsa-bangsa**.
- Mohonlah kepada Tuhan supaya **“datanglah Kerajaan-Mu, jadilah kehendak-Mu di bumi seperti di sorga”** (Matius 6: 10).
- **Pilihlah** untuk **menjadi rekan sekerja Yesus** seumur hidup
- **Bersukacitalah!** Ingatlah bahwa Anda sedang dalam **proses** dan bahwa **proses ini baik** karena Tuhan yang melakukan proses ini. **Nikmatilah proses ini**. **Berikanlah kemuliaan kepada Tuhan**.
- **Bila Anda mengalami kesulitan** untuk memilih atau mengikuti langkah-langkah di atas, maka:
 - **Tanyalah** kepada Tuhan mengapa.
 - **Carilah firman Tuhan** yang sesuai.
 - **Garaplah isu-isu** yang terkait.
 - **Bertindaklah** sesuai petunjuk Tuhan.
 - **Lihat modul-modul** yang sesuai.
- **Doa penutup**
- **Follow-up:** lihat Modul 12.

Lampiran-lampiran

1. Tidak Lagi Dikenakan Kuk Perhambaan – Diberdayakan oleh Kasih Tuhan

Dasar Alkitabiah - Tidak Lagi Dikenakan Kuk Perhambaan

“Supaya kita sungguh-sungguh merdeka, Kristus telah memerdekakan kita. Karena itu berdirilah teguh dan jangan mau lagi dikenakan kuk perhambaan” (Galatia 5:1).

“Sebab itu hendaklah setiap orang saleh berdoa kepada-Mu, selagi Engkau dapat ditemui; sesungguhnya pada waktu banjir besar terjadi, itu tidak melandanya. Engkaulah persembunyian bagiku, terhadap kesesakan Engkau menjaga aku, Engkau mengelilingi aku, sehingga aku luput dan bersorak” (Mazmur 32:6-7).

*“Dan meminta kepada Allah Tuhan kita Yesus Kristus, yaitu Bapa yang mulia itu, supaya Ia memberikan kepadamu **Roh hikmat dan wahyu untuk mengenal Dia dengan benar.** Dan supaya Ia menjadikan mata hatimu terang, agar kamu **mengerti pengharapan apakah yang terkandung dalam panggilan-Nya: betapa kayanya kemuliaan bagian yang ditentukan-Nya bagi orang-orang kudus, dan betapa hebat kuasa-Nya bagi kita yang percaya,** sesuai dengan kekuatan kuasa-Nya, yang dikerjakan-Nya di dalam Kristus dengan membangkitkan Dia dari antara orang mati dan mendudukkan Dia di sebelah kanan-Nya di sorga, jauh lebih tinggi dari segala pemerintah dan penguasa dan kekuasaan dan kerajaan dan tiap-tiap nama yang dapat disebut, bukan hanya di dunia ini saja, melainkan juga di dunia yang akan datang” (Efesus 1:17-21).*

Keterangan Singkat – Tidak Lagi Dikenakan Kuk Perhambaan

Sebagai pengikut Yesus, maka:

- Anda telah
 - Dibebaskan dari kuasa kegelapan. *“Ia telah melepaskan kita dari kuasa kegelapan dan memindahkan kita ke dalam Kerajaan Anak-Nya yang kekasih; di dalam Dia kita memiliki penebusan kita, yaitu pengampunan dosa” (Kolose 1:13-14).*
 - Dibebaskan oleh darah domba.
 - Didamaikan dengan Tuhan.
- Warisan Anda mencakup
 - Bersukacita selalu (Filipi 4:4).
 - Gigih dalam penderitaan (Kisah Rasul-rasul 14:22; Roma 12:12).
 - Mengatasi yang jahat –oleh “darah Anak Domba, dan oleh perkataan kesaksian mereka. Karena mereka tidak mengasihi nyawa mereka sampai ke dalam maut” (Wahyu 12:11).
 - Kebebasan dari belenggu – keluar dari kegelapan masuk ke dalam terang (1 Petrus 2:9)
- Anda penerima kasih yang melampaui segala pengetahuan (Efesus 3:19).
- Anda mempunyai tempat persembunyian. Anda dilindungi (Mazmur 32:6-7).
- Anda tidak lagi hidup tanpa kuasa. Kuasa Tuhan bekerja di dalam diri Anda (Efesus 1:19).
- Anda tidak perlu lagi merasa tanpa pengharapan (Efesus 1:18). Anda telah dilahirkan kembali kedalam hidup yang penuh pengharapan (1 Petrus 1:3).
- Anda tidak lagi dikenakan kuk perhambaan. Anda telah dibebaskan (Galatia 5:1)

Tuhan mengasihi Anda, telah menyelamatkan Anda dan ingin *memberdayakan* Anda. Anda tidak perlu lagi hidup dalam belenggu. Tuhan ingin melatih Anda untuk menghadapi peperangan rohani dan memberikan kemenangan kepada Anda.

Proses Langkah-demi-Langkah³ – Tidak Lagi Dikenakan Kuk Perhambaan

Catatan: Lihat “Modul 1: Ringkasan dan Pengantar” untuk memulai dan mengakhiri langkah-langkah, dan keterangan tentang bagaimana memakai modul-modul untuk berbagai keadaan.

1. Mohonlah supaya Tuhan menolong Anda mengerti bahwa Anda tidak lagi perlu dikenakan kuk perhambaan.

Bila hal ini sulit untuk dimengerti, tanyalah kepada Tuhan mengapa. Carilah kesembuhan untuk luka batin yang terkait. Lihat “Modul 6: Kesembuhan dari Luka Batin”. Lihat juga modul lain yang sesuai dengan situasi Anda. Lakukanlah langkah-langkah follow-up yang diberikan Tuhan.

2. Mohonlah supaya Tuhan:

- Menjadi tempat persembunyian Anda dan melindungi Anda dari kesusahan (Mazmur 32:6-7; 91:1-2).
- Mengelilingi Anda dengan lagu-lagu pelepasan (Mazmur 32:7).
- Memberikan Anda “*Roh hikmat dan wahyu untuk mengenal Dia dengan benar*” (Efesus 1:17).
- “*Menjadikan mata hati [Anda] terang, agar kamu mengerti **pengharapan** apakah yang terkandung dalam panggilan-Nya: betapa kayanya **kemuliaan bagian** yang ditentukan-Nya bagi orang-orang kudus, dan **betapa hebat kuasa-Nya** bagi kita yang percaya*” (Efesus 1:18-19).

3. Bila Anda merasa diserang, maka:

- Terapkanlah strategi yang ada dalam Mazmur 18:
 - Berseru kepada Tuhan. Memohon kepadaNya untuk menyelamatkan Anda.
 - Belajar melakukan peperangan rohani.
 - Memohon supaya Tuhan menunjukkan bagaimana bertindak dalam situasi Anda di dunia ini – dengan kasih, tapi diberdayakan Tuhan.
 - Berperang bersama Tuhan dan Anda diberdayakan olehNya.
 - Memperoleh kemenangan penuh.
 - Memberikan kepada Tuhan segala kemuliaan.

³ “Proses Langkah-demi-Langkah” berisi langkah-langkah umum ketika menggarap suatu isu. Ubahlah sesuai situasinya. Ikutilah pimpinan Tuhan.

- Memuji Dia, mempercayai Dia dan menyembah Dia selama proses berlangsung.
- Juga:
 - Memohon supaya Tuhan menunjukkan hal-hal yang ada didalam diri Anda yang mungkin merupakan bagian dari mengapa Anda merasa diserang. Lakukanlah modul-modul yang sesuai.
 - Mencari penyelesaian Tuhan untuk masalah yang dihadapi.

4. Bila Anda merasa takut atau mempunyai perasaan negatif lain, tanyalah kepada Tuhan mengapa. Carilah kesembuhan untuk luka batin yang terkait. Lihat “Modul 6: Kesembuhan dari Luka Batin”. Lihat juga modul lain yang sesuai dengan situasi Anda. Lakukanlah tindakan-tindakan yang diberikan Tuhan.

5. Mintalah strategi Tuhan untuk situasi Anda. Carilah ayat-ayat yang berhubungan dengan ini.

Bila orang lain menjadi isu, Anda mungkin perlu memberi batas yang wajar. Lihat “Follow-up – Tidak lagi Dikenakan Kuk Perhambaan” langkah 2.

Bila Anda merasa ditakut-takuti oleh si jahat, maka:

- Bertumbuhlah dalam pengertian siapa diri Anda didalam Kristus. Lihat “Lampiran 2: Dalam Kristus Kita...” dalam modul ini.
- Bertumbuhlah dalam pengertian bahwa otoritas Anda ada didalam Kristus. Ayat-ayat kunci mencakup: Matius 18:18-20; Lukas 10:19&20; 2 Korintus 10:3-5; Efesus 1:19-23; 2:6&7; 3:20; 2 Timotius 1:7; and 2 Petrus 1:3.
- Memohon kepada Tuhan untuk menunjukkan apakah ada benteng dalam diri Anda yang belum digarap. Lihat “Modul 5: Mematahkan Benteng Di Dalam Diri Sendiri”.
- Tanyalah kepada Tuhan apakah ada sesuatu didalam diri Anda yang memberi kesempatan kepada iblis (Efesus 4:27). Lakukanlah modul-modul yang sesuai. Lakukanlah tindakan-tindakan yang diberikan Tuhan.

6. Bersukacitalah! Warisan Anda adalah mengalami sukacita yang mulia (1 Petrus 1:8-9).

Follow-up – Tidak Lagi Dikenakan Kuk Perhambaan

1. Bernyanyilah untuk Tuhan.
2. Teruskan untuk bertumbuh dalam pengertian siapa diri Anda didalam Kristus. Lihat “Lampiran 2: Dalam Kristus Kita...” dalam modul ini, dan langkah 5 didalam “Proses Langkah-demi-Langkah – Tidak lagi Dikenakan Kuk Perhambaan”, dalam bagian ini.
3. Teruskan bertumbuh dalam pengertian bahwa otoritas Anda ada didalam Kristus. Carilah firman Tuhan yang sesuai.

Misalnya, Efesus 1: 2-8 mengatakan bahwa pengikut Yesus:

- *diberkati dengan segala berkat rohani dari Kristus*
- *dipilih untuk berada didalam Dia sebelum dunia dijadikan*
- *kudus dan dan tak bercacat dihadapanNya*
- *dikasihi*
- *ditentukan untuk menjadi anak-anakNya sesuai dengan kerelaan kehendakNya*
- *ditebus oleh darahNya*
- *diampuni pelanggaran-pelanggarannya*

Dan bahwa mereka mempunyai:

- *kasih karunia yang dilimpahkanNya*
- *kasih karuniaNya diberikan secara berlimpah atas mereka.*

4. Pakailah prinsip-prinsip Mazmur 18 untuk menjadi rekan sekerja Tuhan dalam peperangan rohani, dalam situasi-situasi dimana Anda tidak terlibat langsung:
 - Belajarlah cara melakukan peperangan rohani.
 - Berperang bersama Tuhan dan Anda diberdayakan olehNya.
 - Memperoleh kemenangan penuh.
 - Memberikan kepada Tuhan segala kemuliaan.
 - Pujilah Dia, percayalah kepadaNya dan sembahlah Dia selama proses berlangsung.

5. Terapkanlah prinsip-prinsip peperangan rohani yang ada di Alkitab.

*Misalnya, dalam 2 Tawarikh 20: 3-22, prinsip-prinsip berikut ini dapat ditemukan:*⁴

- *Mencari Tuhan (ayat 3, 4).*
- *Mengaku keberadaan Tuhan (ayat 6).*
 - *Percaya sepenuhnya akan sifatNya.*
 - *Percaya sepenuhnya akan kedaulatanNya atas bangsa-bangsa dan bagaimana kedaulatan itu relevan dengan situasi yang sedang Anda doakan.*
 - *Percaya sepenuhnya akan perbuatanNya dimasa lalu dan relevansinya dengan situasinya (tanyalah kepada diri Anda “Bagaimana Dia telah melakukan perbuatan dimasa lalu seperti yang sekarang saya ingin melihat Dia melakukan di sini?”).*
- *Undanglah Tuhan untuk bertindak dengan kuasaNya. Akuilah kelemahan Anda. Pandanglah Dia untuk memperoleh jawaban yang tepat dan mulia (ayat 12, 13).*
- *Responslah kepada Tuhan dengan segenap diri Anda (ayat 18,19).*
- *Mohonlah akan kuasa Tuhan melalui puji-pujian (ayat 21,22). Hal ini:*
 - *Membawa kita lebih dekat dengan realita surgawi.*
 - *Menjadikan realita surgawi suatu pengalaman nyata dan suatu kenyataan di bumi, sehubungan dengan situasi kita.*

Penerapan puji-pujian untuk peperangan:

- *Tanyalah kepada Tuhan: “Di mana Tuhan ingin kita berperang pada hari ini? Ke mana doa syafaat kita difokuskan?”*
- *Fokuskan pikiran Anda kepada Tuhan dan agar kemuliaanNya dicurahkan.*
- *Sembahlah Dia. Diantara lagu-lagu pujian berdoalah, dengarlah suara Tuhan atau katakan apa yang Anda pikirkan akan dinyatakan Tuhan.*

6. Banyak dari firman Tuhan dapat dipakai untuk mendoakan diri Anda, orang lain dan bermacam situasi. Misalnya:

- *Mazmur dapat membantu mencurahkan isi hati Anda kepada Tuhan.*
- *Banyak ayat dapat dipakai untuk mendoakan diri sendiri dan orang lain. Misalnya, Mazmur, Efesus 1:3-12; 3:14-20, Filipi 1:9-11, and Kolose 1:9-12.*

7. Ceritakan kepada orang lain hal-hal istimewa yang dilakukan Tuhan.⁵ Berikan kepadaNya segala kemuliaan!

⁴ Disesuaikan dengan izin dari *Worship as Warfare*, DC

⁵ Ingatlah untuk tidak menceritakan pengalaman orang lain tanpa izin dari mereka.

8. Kembangkanlah batas-batas sehat (bila diperlukan).

- Bila memungkinkan, carilah batas-batas sehat sebelum Anda melibatkan diri dalam suatu situasi. Mengawali dengan batas-batas sehat lebih mudah daripada mencari batas-batas tersebut kemudian. Lebih mudah untuk melonggarkan batas-batas daripada mengencangkan batas-batas itu.

Untuk mengembangkan batas-batas sehat:

- Carilah batas-batas yang bagaimana yang sesuai untuk kondisi Anda.
 - Carilah firmanNya untuk prinsip-prinsip yang relevan (Anda bisa minta bantuan orang lain).
 - Tanyalah kepada pengikut Yesus yang sudah dewasa rohani yang mengerti kondisi Anda.
 - Mohonlah supaya Tuhan menolong Anda mengetahui batas-batas sehat untuk situasi Anda. Ingatlah untuk melihat seluruh situasinya.
 - Serahkanlah hasil interaksi Anda (yang disebutkan di atas) kepada Tuhan dan ujilah batas-batas itu dengan firmanNya.
- Pakailah batas-batas sehat yang telah diberikan Tuhan kepada Anda.
 - Mohonlah supaya Tuhan menolong Anda.
 - Bila ada hal-hal di dalam diri Anda yang menghalangi Anda untuk memakai batas-batas sehat ini, garaplah isu ini.
 - Bila ada orang lain yang menghalangi Anda untuk memakai batas-batas, carilah hikmat bagaimana bisa melanjutkan. Carilah hikmat dengan:
 - Bertanya kepada Tuhan
 - Bertanya kepada Tuhan bagaimana menerapkan hikmat yang diberikanNya
 - Bertanya kepada pengikut Yesus yang sudah dewasa rohani untuk nasihat
 - Menguji nasihat mereka apakah sesuai dengan firman Tuhan.
 - Bagikan pengalaman Anda dengan orang lain. Ceritakan keadaan Anda kepadanya. Mintalah supaya orang itu menanyakan keadaan Anda.

Contoh-contoh dari hal-hal yang memerlukan batas-batas sehat:

- Keseimbangan antara kerja dan istirahat
- Kekudusan, termasuk kekudusan seksual
- Mengetahui batas mana pekerjaan Anda dan batas mana pekerjaan orang lain
- Berpegang pada apa yang Anda ketahui sebagai hal benar, meskipun orang lain tidak setuju
- Tidak mau mengikuti “orang banyak” untuk berbuat dosa atau membuat pilihan yang tidak bijaksana.

Penggambaran Proses**Modul 12 - Hidup dalam Terang – Lampiran 1. Tidak Lagi Dikenakan Kuk Perhambaan – Diberdayakan oleh Kasih Tuhan**

- **Doa pembukaan**
- *Mohonlah supaya Tuhan menolong Anda **mengerti bahwa Anda tidak lagi perlu dikenakan kuk perhambaan**. Bila hal ini **sulit** untuk dimengerti, tanyalah kepada Tuhan **mengapa**. Carilah **kesembuhan** untuk luka batin yang terkait. Lihat **modul** yang sesuai dengan situasi Anda. Lakukanlah **langkah-langkah follow-up** yang diberikan Tuhan.*
- *Mohonlah supaya Tuhan:*
 - **Menjadi tempat persembunyian Anda dan melindungi Anda dari kesusahan** (Mazmur 32:6-7; 91:1-2).
 - **Mengelilingi Anda dengan lagu-lagu pelepasan** (Mazmur 32:7).
 - **Memberikan Anda “Roh hikmat dan wahyu untuk mengenal Dia dengan benar”** (Efesus 1:17).
 - **“Ia menjadikan mata hatimu terang, agar kamu mengerti pengharapan apakah yang terkandung dalam panggilan-Nya: betapa kayanya kemuliaan bagian yang ditentukan-Nya bagi orang-orang kudus, dan betapa hebat kuasa-Nya bagi kita yang percaya”** (Efesus 1:18-19).
 - **Bila Anda merasa diserang, maka terapkanlah strategi yang ada dalam Mazmur 18. Juga:**
 - **Memohon supaya Tuhan menunjukkan hal-hal yang ada didalam diri Anda yang mungkin merupakan bagian dari mengapa Anda merasa diserang. Lakukanlah modul-modul yang sesuai.**
 - **Mencari penyelesaian Tuhan untuk masalah yang dihadapi.**
- *Bila Anda merasa takut atau mempunyai perasaan negatif lain, tanyalah kepada Tuhan **mengapa**. Carilah **kesembuhan** untuk luka batin yang terkait. Lihat “Modul 6: Kesembuhan dari Luka Batin”. Lihat juga **modul lain** yang sesuai dengan situasi Anda. **Lakukanlah** tindakan-tindakan yang diberikan Tuhan.*
- **Mintalah strategi Tuhan untuk situasi Anda. Carilah ayat-ayat yang berhubungan dengan ini.**
 - **Bila orang lain menjadi isu, Anda mungkin perlu memberi batas yang wajar.**
- *Bila Anda merasa ditakut-takuti oleh si jahat, maka:*
 - **Bertumbuhlah dalam pengertian siapa diri Anda didalam Kristus.**
 - **Bertumbuhlah dalam pengertian bahwa otoritas Anda ada didalam Kristus.**
 - **Memohon kepada Tuhan untuk menunjukkan apakah ada benteng dalam diri Anda yang belum digarap. Kalau ada, garaplah.**
 - **Tanyalah kepada Tuhan apakah ada sesuatu didalam diri Anda yang memberi kesempatan kepada iblis (Efesus 4:27). Lakukanlah modul-modul yang sesuai. Lakukanlah tindakan-tindakan yang diberikan Tuhan.**
- **Bersukacitalah! Warisan Anda adalah mengalami sukacita yang mulia (1 Petrus 1:8-9).**
- **Doa penutup.**
- **Follow-up:** lihat Lampiran 1 dalam Modul 12.

Lampiran 2. Dalam Kristus Kita ...

<i>Ada kuasa Tuhan yang bekerja di dalam kita</i>	<i>Efesus 3:20</i>
<i>Adalah anak-anak janji</i>	<i>Galatia 4:28</i>
<i>Adalah anak-anak Tuhan</i>	<i>Yohanes 1:12</i>
<i>Adalah bait Allah</i>	<i>1 Korintus 3:16</i>
<i>Adalah bait Roh Kudus</i>	<i>1 Korintus 6:19</i>
<i>Adalah bangsa yang kudus</i>	<i>1 Petrus 2:9</i>
<i>Adalah bangsa yang terpilih</i>	<i>1 Petrus 2:9</i>
<i>Adalah buatan Allah</i>	<i>Efesus 2:10</i>
<i>Adalah ciptaan baru</i>	<i>2 Korintus 5:17</i>
<i>Adalah garam dunia</i>	<i>Matius 5:13</i>
<i>Adalah hamba Allah</i>	<i>1 Petrus 2:16</i>
<i>Adalah imamat yang rajani</i>	<i>1 Petrus 2:9</i>
<i>Adalah kudus</i>	<i>Ibrani 3:1</i>
<i>Adalah pelayan-pelayan perdamaian</i>	<i>2 Korintus 5:18</i>
<i>Adalah sahabat Tuhan</i>	<i>Yohanes 15:15</i>
<i>Adalah terang dunia</i>	<i>Matius 5:14</i>
<i>Adalah umat kepunyaan Tuhan sendiri</i>	<i>1 Petrus 2:9</i>
<i>Adalah warga surga</i>	<i>Filipi 3:20</i>
<i>Berani dan penuh kepercayaan untuk mendekati Tuhan</i>	<i>Efesus 3:12</i>
<i>Dengan penuh keberanian menghampiri tahta kasih karunia</i>	<i>Ibrani 4: 16</i>
<i>Diampuni</i>	<i>Efesus 1:7, Kolose 1:14</i>
<i>Dibaharui dari hari ke hari</i>	<i>2 Korintus 4:16</i>
<i>Dibangkitkan bersama dengan Kristus</i>	<i>Kolose 3:1</i>
<i>Dibenarkan karena iman</i>	<i>Roma 5:1</i>
<i>Diberikan kemenangan oleh Yesus Kristus</i>	<i>1 Korintus 15:57</i>
<i>Diberikan tempat bersama-sama dengan Kristus di surga</i>	<i>Efesus 2:6</i>
<i>Dikasihi Tuhan</i>	<i>Roma 1:7</i>
<i>Dilahirkan kembali</i>	<i>1 Petrus 1:23</i>
<i>Dilepaskan dari kuasa kegelapan</i>	<i>Kolose 1:13</i>
<i>Dilimpahkan kekayaan kasih karuniaNya</i>	<i>Efesus 1:7-8</i>
<i>Dilindungi Allah dan si jahat tidak dapat menjamah kita</i>	<i>1 Yohanes 5:18</i>
<i>Dimerdekakan dalam Kristus dari hukum dosa dan hukum maut</i>	<i>Roma 8:2</i>
<i>Dimerdekakan oleh Kristus</i>	<i>Galatia 5:1</i>
<i>Dipanggil dan dijadikan orang-orang kudus</i>	<i>Roma 1:7</i>
<i>Dipanggil menjadi milik Kristus</i>	<i>Roma 1:6</i>
<i>Dipilih di dalam Dia</i>	<i>Efesus 1:4,11</i>
<i>Diselamatkan karena kasih karunia</i>	<i>Efesus 2:8</i>
<i>Ditebus</i>	<i>Kolose 1:14</i>
<i>Diterima</i>	<i>Roma 15:7</i>
<i>Diubah menjadi serupa dengan gambarNya</i>	<i>2 Korintus 3:18</i>

Dari Gelap Ke Dalam Terang

*Hidup dalam damai sejahtera dengan Tuhan
Mampu untuk berdiri teguh di dalam Kristus
Mampu untuk menanggung segala perkara di dalam Kristus
yang memberi kekuatan kepada kita
Masing-masing adalah anggota tubuh Kristus
Mengambil bagian dalam kodrat ilahi
Menjadi anak-anakNya
Menjadi perabot rumah untuk maksud yang mulia
Semua adalah satu di dalam Kristus Yesus
Tak bercacat
Telah dibaptis dalam kematian Kristus supaya kita hidup
dalam hidup yang baru
Telah mati bagi dosa, tetapi hidup bagi Tuhan dalam Kristus Yesus
Telah mengenakan Kristus*

Doa Keutuhan

Bahan Dasar

*Roma 5:1
2 Korintus 1:21

Filipi 4:13
1 Korintus 12:27
2 Petrus 1:4
Efesus 1:5
2 Timotius 2:21
Galatia 3:28
1 Korintus 1:8

Roma 6:3-4
Roma 6:11
Galatia 3:27*

***“Bersukacitalah senantiasa dalam Tuhan! Sekali lagi kukatakan: Bersukacitalah!”
(Filipi 4:4).***

Lampiran 3 Ayat-ayat Mengenai Hubungan Satu Dengan Lainnya

“Karena itu, sebagai orang-orang pilihan Allah yang dikuduskan dan dikasihi-Nya, kenakanlah belas kasihan, kemurahan, kerendahan hati, kelemahlembutan dan kesabaran. Sabarlah kamu seorang terhadap yang lain, dan ampunilah seorang akan yang lain apabila yang seorang menaruh dendam terhadap yang lain, sama seperti Tuhan telah mengampuni kamu, kamu perbuat jugalah demikian. Dan di atas semuanya itu: kenakanlah kasih, sebagai pengikat yang mempersatukan dan menyempurnakan” (Kolose 3:12-14).

Roma 12:10—Saling mengasihi dan saling mendahului dalam memberi hormat

Roma 12:16—Sehati sepikir dalam hidup bersama

Roma 13:8-10—Saling mengasihi

Roma 14:13—Janganlah kita saling menghakimi

Roma 15:1—Yang kuat wajib menanggung kelemahan orang yang tidak kuat

Roma 15:7—Terimalah satu akan yang lain, sama seperti Kristus juga telah menerima kita

2 Korintus 1:11---Saling mendoakan

2 Korintus 7:5-7—Saling menghibur dan saling memperlihatkan keprihatinan dengan cara-cara praktis

Galatia 6:2—Bertolong-tolonglah menanggung beban. Demikianlah kamu memenuhi hukum Kristus

Efesus 4:2—Tunjukkanlah kasih dalam hal saling membantu

Efesus 4:15, 25—Berkatalah benar seorang kepada yang lain

Efesus 4:29—Pakailah perkataan yang baik untuk membangun, di mana perlu, supaya mereka yang mendengarnya, peroleh kasih karunia

Efesus 4:32—Hendaklah ramah seorang terhadap yang lain, penuh kasih mesra dan saling mengampuni

Efesus 5:21—Rendahkanlah seorang kepada yang lain didalam takut akan Kristus

Kolose 3:16—Mengajar dan menegur seorang akan yang lain

1 Tesalonika 4:18—Hiburkanlah seorang akan yang lain

Yakobus 1:19—Setiap orang hendaklah cepat untuk mendengar

Yakobus 5:16—Saling mengaku dosa dan saling mendoakan

Lampiran 4. Kebenaran untuk Hidup Sehari-hari

Ayat-ayat di bawah ini hanya merupakan contoh kecil. Alkitab *sarat* dengan jawaban-jawaban untuk semua jenis pertanyaan mengenai hidup sehari-hari. Bila Anda mempunyai masalah, katakanlah hal itu kepada Tuhan. Mohonlah supaya Dia memberikan pandanganNya kepada Anda. Bila terpaksa, tanyalah kepada Tuhan mengapa. Lakukanlah modul-modul yang sesuai dengan situasi Anda. Ikutilah dengan tindakan-tindakan yang dinyatakan Tuhan. Carilah prinsip-prinsip alkitabiah yang berkaitan dan terapkanlah didalam hidup Anda.

“Hidup di dalam terang sama seperti Dia ada di dalam terang” (1 Yohanes 1:7).

Keluar dari Kegelapan – Perasaan	Masuk Kedalam Terangnya yang Ajaib
Amarah	<p><i>“Setiap orang hendaklah cepat untuk mendengar, tetapi lambat untuk berkata-kata, dan juga lambat untuk marah; sebab amarah manusia tidak mengerjakan kebenaran di hadapan Allah” (Yakobus 1:19b-20).</i></p> <p><i>“Janganlah matahari terbenam, sebelum padam amarahmu” (Efesus 4:15b, 25-27)</i></p> <p><i>“Tetapi Aku berkata kepadamu: Setiap orang yang marah terhadap saudaranya harus dihukum” (Matius 5:22a).</i></p>
Bersedih & Kehilangan	<p><i>“Berbahagialah orang yang berdukacita, karena mereka akan dihibur” (Matius 5:4).</i></p> <p><i>“Tetapi sesungguhnya, penyakit kitalah yang ditanggungnya, dan kesengsaraan kita yang dipikulnya” (Yesaya 53:4a).</i></p> <p><i>“Terpujilah Allah, Bapa Tuhan kita Yesus Kristus, Bapa yang penuh belas kasihan dan Allah sumber segala penghiburan, yang menghibur kami dalam segala penderitaan kami, sehingga kami sanggup menghibur mereka, yang berada dalam bermacam-macam penderitaan dengan penghiburan yang kami terima sendiri dari Allah” (2Korintus 1:3-4).</i></p>
Frustrasi	<p><i>“Dengan bertobat dan tinggal diam kamu akan diselamatkan, dalam tinggal tenang dan percaya terletak kekuatanmu” (Yesaya 30:15b).</i></p> <p><i>“Kita tahu sekarang, bahwa Allah turut bekerja dalam segala sesuatu untuk mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Dia, yaitu bagi mereka yang terpanggil sesuai dengan rencana Allah” (Roma 8:28)</i></p>
Keangkuhan	<p><i>“dengan tidak mencari kepentingan sendiri atau puji-pujian yang sia-sia. Sebaliknya hendaklah dengan rendah hati yang seorang menganggap yang lain lebih utama dari pada dirinya sendiri” (Filipi 2:3).</i></p> <p><i>“Jika aku harus bermegah, maka aku akan bermegah atas kelemahanku” (2 Korintus 11:30).</i></p>

<p>Keluar dari Kegelapan – Perasaan (lanjutan)</p>	<p>Masuk Kedalam Terangnya yang Ajaib</p>
<p>Kebingungan</p>	<p>“Sebab Allah tidak menghendaki kekacauan, tetapi damai sejahtera” (1 Korintus 14:33).</p> <p>“Tetapi Penghibur, yaitu Roh Kudus, yang akan diutus oleh Bapa dalam nama-Ku, Dialah yang akan mengajarkan segala sesuatu kepadamu dan akan mengingatkan kamu akan semua yang telah Kukatakan kepadamu” (Yohanes 14:26).</p>
<p>Kecemasan</p>	<p>“Serahkanlah segala kekuatiranmu kepada-Nya, sebab Ia yang memelihara kamu” (1 Petrus 5:17).</p> <p>“Damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan memelihara hati dan pikiranmu dalam Kristus Yesus. Jadi akhirnya, saudara-saudara, semua yang benar, semua yang mulia, semua yang adil, semua yang suci, semua yang manis, semua yang sedap didengar, semua yang disebut kebajikan dan patut dipuji, pikirkanlah semuanya itu” (Filipi 4:7-8).</p>
<p>Kehilangan semangat</p>	<p>“Bukankah telah Kuperintahkan kepadamu: kuatkan dan teguhkanlah hatimu? Janganlah kecut dan tawar hati, sebab TUHAN, Allahmu, menyertai engkau, ke mana pun engkau pergi” (Yosua 1:9).</p> <p>“Tetapi harta ini kami punyai dalam bejana tanah liat, supaya nyata, bahwa kekuatan yang melimpah-limpah itu berasal dari Allah, bukan dari diri kami. Dalam segala hal kami ditindas, namun tidak terjepit; kami habis akal, namun tidak putus asa; kami dianiaya, namun tidak ditinggalkan sendirian, kami dihempaskan, namun tidak binasa” (2 Korintus 4:7-9).</p>
<p>Kepahitan</p>	<p>“Segala kepahitan, kegeraman, kemarahan, pertikaian dan fitnah hendaklah dibuang dari antara kamu, demikian pula segala kejahatan. Tetapi hendaklah kamu ramah seorang terhadap yang lain, penuh kasih mesra dan saling mengampuni, sebagaimana Allah di dalam Kristus telah mengampuni kamu” (Efesus 4:31-32).</p> <p>“Sabarlah kamu seorang terhadap yang lain, dan ampunilah seorang akan yang lain apabila yang seorang menaruh dendam terhadap yang lain, sama seperti Tuhan telah mengampuni kamu, kamu perbuat jugalah demikian. Dan di atas semuanya itu: kenakanlah kasih, sebagai pengikat yang mempersatukan dan menyempurnakan” (Kolose 3:13-14).</p>
<p>Kekuatiran</p>	<p>“Janganlah kuatir akan hidupmu, akan apa yang hendak kamu makan atau minum, dan janganlah kuatir pula akan tubuhmu, akan apa yang hendak kamu pakai.... Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu” (Matius 6:25a,33).</p>

Keluar dari Kegelapan – Perasaan (lanjutan)	Masuk Kedalam Terangnya yang Ajaib
Ketakutan	<p><i>“Bukankah telah Kuperintahkan kepadamu: kuatkan dan teguhkanlah hatimu? Janganlah kecut dan tawar hati, sebab TUHAN, Allahmu, menyertai engkau, ke mana pun engkau pergi” (Yosua 1:9).</i></p> <p><i>“Janganlah takut, sebab Aku menyertai engkau, janganlah bimbang, sebab Aku ini Allahmu; Aku akan meneguhkan, bahkan akan menolong engkau; Aku akan memegang engkau dengan tangan kanan-Ku yang membawa kemenangan” (Yesaya 41:10)</i></p> <p><i>“Sungguh, Allah itu keselamatanku; aku percaya dengan tidak gementar, sebab TUHAN ALLAH itu kekuatanku dan mazmurku, Ia telah menjadi keselamatanku” (Yesaya 12:2).</i></p> <p><i>“Damai sejahtera Kutinggalkan bagimu. Damai sejahtera-Ku Kuberikan kepadamu, dan apa yang Kuberikan tidak seperti yang diberikan oleh dunia kepadamu. Janganlah gelisah dan gentar hatimu” (Yohanes 14:27).</i></p> <p><i>“Di dalam kasih tidak ada ketakutan: kasih yang sempurna menyingkapkan ketakutan; sebab ketakutan mengandung hukuman dan barangsiapa takut, ia tidak sempurna di dalam kasih. Kita mengasihi, karena Allah lebih dahulu mengasihi kita” (1Yohanes 4:18-19).</i></p> <p><i>“Aku telah mencari TUHAN, lalu Ia menjawab aku, dan melepaskan aku dari segala kegentaran” (Mazmur 34:5).</i></p>
Perasaan malu	<p><i>“Tujukanlah pandanganmu kepada-Nya, maka mukamu akan berseri-seri, dan tidak akan malu tersipu-sipu” (Mazmur 34:6).</i></p> <p><i>“Karena Kitab Suci berkata: “Barangsiapa yang percaya kepada Dia, tidak akan dipermalukan” (Roma 10:11).</i></p>
Perasaan tidak aman	Lihat “Lampiran 2: Dalam Kristus Kita ...” dalam modul ini.
Rasa bersalah, Menghukum diri sendiri	<p><i>“sejauh timur dari barat, demikian dijauhkan-Nya dari pada kita pelanggaran kita” (Mazmur 103:12).</i></p> <p><i>“Demikianlah sekarang tidak ada penghukuman bagi mereka yang ada di dalam Kristus Yesus. Roh, yang memberi hidup telah memerdekakan kamu dalam Kristus dari hukum dosa dan hukum maut” (Roma 8:1-2).</i></p>

<p>Keluar dari Kegelapan – Pribadi dan Hubungan antar Sesama</p>	<p>Masuk Kedalam Terangnya yang Ajaib</p>
<p>Dosa-dosa seksual</p>	<p><i>“Tetapi percabulan dan rupa-rupa kecemaran atau keserakahan disebut saja pun jangan di antara kamu, sebagaimana sepatutnya bagi orang-orang kudus. Demikian juga perkataan yang kotor, yang kosong atau yang sembrono -- karena hal-hal ini tidak pantas -- tetapi sebaliknya ucapkanlah syukur. Karena ingatlah ini baik-baik: tidak ada orang sundal, orang cemar atau orang serakah, artinya penyembah berhala, yang mendapat bagian di dalam Kerajaan Kristus dan Allah. Janganlah kamu disesatkan orang dengan kata-kata yang hampa, karena hal-hal yang demikian mendatangkan murka Allah atas orang-orang durhaka. Sebab itu janganlah kamu berkawan dengan mereka. Memang dahulu kamu adalah kegelapan, tetapi sekarang kamu adalah terang di dalam Tuhan. Sebab itu hiduplah sebagai anak-anak terang, karena terang hanya berbuahkan kebaikan dan keadilan dan kebenaran, dan ujilah apa yang berkenan kepada Tuhan. Janganlah turut mengambil bagian dalam perbuatan-perbuatan kegelapan yang tidak berbuahkan apa-apa, tetapi sebaliknya telanjangilah perbuatan-perbuatan itu. Sebab menyebutkan saja pun apa yang dibuat oleh mereka di tempat-tempat yang tersembunyi telah memalukan” (Efesus 5:3-12).</i></p> <p><i>“Kamu telah mendengar firman: Jangan berzinah. Tetapi Aku berkata kepadamu: Setiap orang yang memandang perempuan serta menginginkannya, sudah berzinah dengan dia di dalam hatinya” (Matius 5:27-28).</i></p> <p><i>“Tetapi jikalau kamu tidak mengampuni orang, Bapamu juga tidak akan mengampuni kesalahanmu. Dan apabila kamu berpuasa, janganlah muram mukamu seperti orang munafik. Mereka mengubah air mukanya, supaya orang melihat bahwa mereka sedang berpuasa. Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya mereka sudah mendapat upahnya. Tetapi apabila engkau berpuasa, minyakilah kepalamu dan cucilah mukamu, supaya jangan dilihat oleh orang bahwa engkau sedang berpuasa, melainkan hanya oleh Bapamu yang ada di tempat tersembunyi. Maka Bapamu yang melihat yang tersembunyi akan membalasnya kepadamu. Janganlah kamu mengumpulkan harta di bumi; di bumi ngengat dan karat merusakkannya dan pencuri membongkar serta mencurinya. Tetapi kumpulkanlah bagimu harta di sorga; di sorga ngengat dan karat tidak merusakkannya dan pencuri tidak membongkar serta mencurinya” (1 Korintus 6:15-20).</i></p>
<p>Gossip</p>	<p><i>“Orang yang curang menimbulkan pertengkaran, dan seorang pemfitnah menceraikan sahabat yang karib” (Amsal 16:28).</i></p> <p><i>“Siapa mengumpat, membuka rahasia, tetapi siapa yang setia, menutupi perkara” (Amsal 11:13).</i></p> <p><i>“Segala sesuatu yang kamu kehendaki supaya orang perbuat kepadamu, perbuatlah demikian juga kepada mereka. Itulah isi seluruh hukum Taurat dan kitab para nabi” (Matius 7:12).</i></p>

<p>Keluar dari Kegelapan – Pribadi dan Hubungan antar Sesama (lanjutan)</p>	<p>Masuk Kedalam Terangnya yang Ajaib</p>
<p>Hidup dalam dosa</p>	<p><i>“Hari sudah jauh malam, telah hampir siang. Sebab itu marilah kita menanggalkan perbuatan-perbuatan kegelapan dan mengenakan perlengkapan senjata terang! Marilah kita hidup dengan sopan, seperti pada siang hari, jangan dalam pesta pora dan kemabukan, jangan dalam percabulan dan hawa nafsu, jangan dalam perselisihan dan iri hati. Tetapi kenakanlah Tuhan Yesus Kristus sebagai perlengkapan senjata terang dan janganlah merawat tubuhmu untuk memuaskan keinginannya” (Roma 13:12-14).</i></p>
<p>Iri</p>	<p><i>“Jika kamu menaruh perasaan iri hati dan kamu mementingkan diri sendiri, janganlah kamu memegahkan diri dan janganlah berdusta melawan kebenaran! Itu bukanlah hikmat yang datang dari atas, tetapi dari dunia, dari nafsu manusia, dari setan-setan. Sebab di mana ada iri hati dan mementingkan diri sendiri di situ ada kekacauan dan segala macam perbuatan jahat. Tetapi hikmat yang dari atas adalah pertamanya murni, selanjutnya pendamai, peramah, penurut, penuh belas kasihan dan buah-buah yang baik, tidak memihak dan tidak munafik. Dan buah yang terdiri dari kebenaran ditaburkan dalam damai untuk mereka yang mengadakan damai” (Yakobus 3:14-18).</i></p> <p><i>“Bersukacitalah dengan orang yang bersukacita, dan menangislah dengan orang yang menangis!” (Roma 12:15).</i></p>
<p>Kebencian, Kebencian pada pria, Kebencian pada wanita</p>	<p><i>“Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri” (Matius 22:39b).</i></p> <p><i>“Kamu telah mendengar firman: Kasihilah sesamamu manusia dan bencilah musuhmu. Tetapi Aku berkata kepadamu: Kasihilah musuhmu dan berdoalah bagi mereka yang menganiaya kamu. Karena dengan demikianlah kamu menjadi anak-anak Bapamu yang di sorga, yang menerbitkan matahari bagi orang yang jahat dan orang yang baik dan menurunkan hujan bagi orang yang benar dan orang yang tidak benar. Apabila kamu mengasihi orang yang mengasihi kamu, apakah upahmu? Bukankah pemungut cukai juga berbuat demikian? Dan apabila kamu hanya memberi salam kepada saudara-saudaramu saja, apakah lebihnya dari pada perbuatan orang lain? Bukankah orang yang tidak mengenal Allah pun berbuat demikian?’ (Matius 5:43-47).</i></p> <p><i>“Barangsiapa berkata, bahwa ia berada di dalam terang, tetapi ia membenci saudaranya, ia berada di dalam kegelapan sampai sekarang. Barangsiapa mengasihi saudaranya, ia tetap berada di dalam terang, dan di dalam dia tidak ada penyesatan. Tetapi barangsiapa membenci saudaranya, ia berada di dalam kegelapan dan hidup di dalam kegelapan. Ia tidak tahu ke mana ia pergi, karena kegelapan itu telah membutakan matanya” (1 Yohanes 2:9-11).</i></p>

<p>Keluar dari Kegelapan – Pribadi dan Hubungan antar Sesama (lanjutan)</p>	<p>Masuk Kedalam Terangnya yang Ajaib</p>
<p>Kekerasan</p>	<p><i>“Orang yang menggunakan kekerasan menyesatkan sesamanya, dan membawa dia di jalan yang tidak baik.” (Amsal 16:29).</i></p> <p><i>“Berbahagialah orang yang membawa damai, karena mereka akan disebut anak-anak Allah” (Matius 5:9).</i></p> <p><i>“Tetapi buah Roh ialah: kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan, kebaikan, kesetiaan, kelemahlembutan, penguasaan diri. Tidak ada hukum yang menentang hal-hal itu” (Galatia 5:22-23).</i></p>
<p>Kemalasan</p>	<p><i>“Sebab, juga waktu kami berada di antara kamu, kami memberi peringatan ini kepada kamu: jika seorang tidak mau bekerja, janganlah ia makan” (2 Teselonika 3:10).</i></p> <p><i>“Hai pemalas, pergilah kepada semut, perhatikanlah lakunya dan jadilah bijak: biarpun tidak ada pemimpinnya, pengaturnya atau penguasanya, ia menyediakan rotinya di musim panas, dan mengumpulkan makanannya pada waktu panen. Hai pemalas, berapa lama lagi engkau berbaring? Bilakah engkau akan bangun dari tidurmu? “Tidur sebentar lagi, mengantuk sebentar lagi, melipat tangan sebentar lagi untuk tinggal berbaring” -- maka datanglah kemiskinan kepadamu seperti seorang penyerbu, dan kekurangan seperti orang yang bersenjata” (Amsal 6:6-11).</i></p> <p><i>“Tangan yang lamban membuat miskin, tetapi tangan orang rajin menjadikan kaya” (Amsal 10:4).</i></p>
<p>Kepentingan sendiri</p>	<p><i>“Dengan tidak mencari kepentingan sendiri atau puji-pujian yang sia-sia. Sebaliknya hendaklah dengan rendah hati yang seorang menganggap yang lain lebih utama dari pada dirinya sendiri; dan janganlah tiap-tiap orang hanya memperhatikan kepentingannya sendiri, tetapi kepentingan orang lain juga. Hendaklah kamu dalam hidupmu bersama, menaruh pikiran dan perasaan yang terdapat juga dalam Kristus Yesus, yang walaupun dalam rupa Allah, tidak menganggap kesetaraan dengan Allah itu sebagai milik yang harus dipertahankan, melainkan telah mengosongkan diri-Nya sendiri, dan mengambil rupa seorang hamba, dan menjadi sama dengan manusia” (Filipi 2:3-7).</i></p> <p><i>“Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya” (Matius 6:33a).</i></p>

<p>Keluar dari Kegelapan – Pribadi dan Hubungan antar Sesama (lanjutan)</p>	<p>Masuk Kedalam Terangnya yang Ajaib</p>
<p>Mefitnah, mengumpat</p>	<p><i>“Segala kepahitan, kegeraman, kemarahan, pertikaian dan fitnah hendaklah dibuang dari antara kamu, demikian pula segala kejahatan. Tetapi hendaklah kamu ramah seorang terhadap yang lain, penuh kasih mesra dan saling mengampuni, sebagaimana Allah di dalam Kristus telah mengampuni kamu” (Efesus 4:31-32).</i></p> <p><i>“Kami melakukan pekerjaan tangan yang berat. Kalau kami dimaki, kami memberkati; kalau kami dianiaya, kami sabar; kalau kami difitnah, kami tetap menjawab dengan ramah” (1 Korintus 4:12-13a).</i></p>
<p>Membalas dendam</p>	<p><i>“Kamu telah mendengar firman: Mata ganti mata dan gigi ganti gigi. Tetapi Aku berkata kepadamu: Janganlah kamu melawan orang yang berbuat jahat kepadamu, melainkan siapa pun yang menampar pipi kananmu, berilah juga kepadanya pipi kiri” (Matius 5:38-39).</i></p> <p><i>“Saudara-saudaraku yang kekasih, janganlah kamu sendiri menuntut pembalasan, tetapi berilah tempat kepada murka Allah, sebab ada tertulis: Pembalasan itu adalah hak-Ku. Akulah yang akan menuntut pembalasan, firman Tuhan. Tetapi, jika seterumu lapar, berilah dia makan; jika ia haus, berilah dia minum! Dengan berbuat demikian kamu menumpukkan bara api di atas kepalanya” (Roma 12: 19-21).</i></p>
<p>Membandingkan dengan orang lain</p>	<p><i>“Tetapi Allah telah memberikan kepada anggota, masing-masing secara khusus, suatu tempat pada tubuh, seperti yang dikehendaki-Nya. Andaikata semuanya adalah satu anggota, di manakah tubuh? Memang ada banyak anggota, tetapi hanya satu tubuh” (1 Korintus 12:18-20).</i></p> <p><i>Memang kami tidak berani menggolongkan diri kepada atau membandingkan diri dengan orang-orang tertentu yang memujikan diri sendiri. Mereka mengukur dirinya dengan ukuran mereka sendiri dan membandingkan dirinya dengan diri mereka sendiri (2 Korintus 10:12)</i></p>
<p>Membatalkan janji</p>	<p><i>“Kamu telah mendengar pula yang difirmankan kepada nenek moyang kita: Jangan bersumpah palsu, melainkan peganglah sumpahmu di depan Tuhan. Tetapi Aku berkata kepadamu: Janganlah sekali-kali bersumpah, baik demi langit, karena langit adalah takhta Allah, maupun demi bumi, karena bumi adalah tumpuan kaki-Nya, ataupun demi Yerusalem, karena Yerusalem adalah kota Raja Besar; janganlah juga engkau bersumpah demi kepalamu, karena engkau tidak berkuasa memutihkan atau menghitamkan sehelai rambut pun. Jika ya, hendaklah kamu katakan: ya, jika tidak, hendaklah kamu katakan: tidak. Apa yang lebih dari pada itu berasal dari si jahat” (Matius 5:33-37).</i></p>

<p>Keluar dari Kegelapan – Pribadi dan Hubungan antar Sesama (lanjutan)</p>	<p>Masuk Kedalam Terangnya yang Ajaib</p>
<p>Membohong</p>	<p><i>“Siapakah orang yang menyukai hidup, yang mengingini umur panjang untuk menikmati yang baik? Jagalah lidahmu terhadap yang jahat dan bibirmu terhadap ucapan-ucapan yang menipu; jauhilah yang jahat dan lakukanlah yang baik, carilah perdamaian dan berusaha mendapatkannya!” (Mazmur 34:13-15).</i></p> <p><i>“Tetapi dengan teguh berpegang kepada kebenaran di dalam kasih kita bertumbuh di dalam segala hal ke arah Dia, Kristus, yang adalah Kepala” (Efesus 4:15).</i></p>
<p>Mencuri</p>	<p><i>“Orang yang mencuri, janganlah ia mencuri lagi, tetapi baiklah ia bekerja keras dan melakukan pekerjaan yang baik dengan tangannya sendiri, supaya ia dapat membagikan sesuatu kepada orang yang berkekurangan” (Efesus 4:28).</i></p>
<p>Mengeritik orang lain</p>	<p><i>“Tetapi Aku berkata kepadamu: Setiap orang yang marah terhadap saudaranya harus dihukum; siapa yang berkata kepada saudaranya: Kafir! harus dihadapkan ke Mahkamah Agama dan siapa yang berkata: Jahil! harus diserahkan ke dalam neraka yang menyala-nyala” (Matius 5:22).</i></p>
<p>Mengerjakan orang lain untuk kepentingan sendiri</p>	<p><i>“Dengan tidak mencari kepentingan sendiri atau puji-pujian yang sia-sia. Sebaliknya hendaklah dengan rendah hati yang seorang menganggap yang lain lebih utama dari pada dirinya sendiri; dan janganlah tiap-tiap orang hanya memperhatikan kepentingannya sendiri, tetapi kepentingan orang lain juga” (Filipi 2:3-4).</i></p> <p><i>“Segala sesuatu yang kamu kehendaki supaya orang perbuat kepadamu, perbuatlah demikian juga kepada mereka. Itulah isi seluruh hukum Taurat dan kitab para nabi” (Matius 7:12).</i></p>
<p>Menghindari Tanggung jawab</p>	<p><i>“Bertolong-tolonganlah menanggung bebanmu! Demikianlah kamu memenuhi hukum Kristus. Sebab kalau seorang menyangka, bahwa ia berarti, padahal ia sama sekali tidak berarti, ia menipu dirinya sendiri. Baiklah tiap-tiap orang menguji pekerjaannya sendiri; maka ia boleh bermegah melihat keadaannya sendiri dan bukan melihat keadaan orang lain. Sebab tiap-tiap orang akan memikul tanggungannya sendiri” (Galatia 6:2-5).</i></p>
<p>Menolak orang lain</p>	<p><i>“Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri” (Matius 22:39b).</i></p>
<p>Menyalahkan orang lain</p>	<p><i>“Mengapakah engkau melihat selumbar di mata saudaramu, sedangkan balok di dalam matamu tidak engkau ketahui? Bagaimanakah engkau dapat berkata kepada saudaramu: Biarlah aku mengeluarkan selumbar itu dari matamu, padahal ada balok di dalam matamu. Hai orang munafik, keluarkanlah dahulu balok dari matamu, maka engkau akan melihat dengan jelas untuk mengeluarkan selumbar itu dari mata saudaramu” (Matius 7:3-5).</i></p> <p><i>“Jika kita berkata, bahwa kita tidak berdosa, maka kita menipu diri kita sendiri dan kebenaran tidak ada di dalam kita” (1 Yohanes 1:8).</i></p>

Keluar dari Kegelapan – Pribadi dan Hubungan antar Sesama (lanjutan)	Masuk Kedalam Terangnya yang Ajaib
Menyembunyikan dosa Anda	<p><i>“Selama aku berdiam diri, tulang-tulangku menjadi lesu karena aku mengeluh sepanjang hari; sebab siang malam tangan-Mu menekan aku dengan berat, sumsumku menjadi kering, seperti oleh teriknya musim panas. S e l a Dosaku kuberitahukan kepada-Mu dan kesalahanku tidaklah kusembunyikan; aku berkata: "Aku akan mengaku kepada TUHAN pelanggaran-pelanggaranku," dan Engkau mengampuni kesalahan karena dosaku. S e l a Sebab itu hendaklah setiap orang saleh berdoa kepada-Mu, selagi Engkau dapat ditemui; sesungguhnya pada waktu banjir besar terjadi, itu tidak melandanya” (Mazmur 32:3-6).</i></p>
Menyumpah	<p><i>“Dengan lidah kita memuji Tuhan, Bapa kita; dan dengan lidah kita mengutuk manusia yang diciptakan menurut rupa Allah, dari mulut yang satu keluar berkat dan kutuk. Hal ini, saudara-saudaraku, tidak boleh demikian terjadi” (Yakobus 3:9-10).</i></p> <p><i>“Berkatilah siapa yang menganiaya kamu, berkatilah dan jangan mengutuk!” (Roma 12:14).</i></p>
Perceraian	<p><i>"Telah difirmankan juga: Siapa yang menceraikan isterinya harus memberi surat cerai kepadanya. Tetapi Aku berkata kepadamu: Setiap orang yang menceraikan isterinya kecuali karena zinah, ia menjadikan isterinya berzinah; dan siapa yang kawin dengan perempuan yang diceraikan, ia berbuat zinah” (Matius 5: 31-32).</i></p>
Perfeksionisme	<p><i>“Malahan segala sesuatu kuanggap rugi, karena pengenalan akan Kristus Yesus, Tuhanku, lebih mulia dari pada semuanya. Oleh karena Dialah aku telah melepaskan semuanya itu dan menganggapnya sampah, supaya aku memperoleh Kristus, dan berada dalam Dia bukan dengan kebenaranku sendiri karena mentaati hukum Taurat, melainkan dengan kebenaran karena kepercayaan kepada Kristus, yaitu kebenaran yang Allah anugerahkan berdasarkan kepercayaan. Yang kukehendaki ialah mengenal Dia dan kuasa kebangkitan-Nya dan persekutuan dalam penderitaan-Nya, di mana aku menjadi serupa dengan Dia dalam kematian-Nya, supaya aku akhirnya beroleh kebangkitan dari antara orang mati. Bukan seolah-olah aku telah memperoleh hal ini atau telah sempurna, melainkan aku mengejarnya, kalau-kalau aku dapat juga menangkapnya, karena aku pun telah ditangkap oleh Kristus Yesus. Saudara-saudara, aku sendiri tidak menganggap, bahwa aku telah menangkapnya, tetapi ini yang kulakukan: aku melupakan apa yang telah di belakangku dan mengarahkan diri kepada apa yang di hadapanku, dan berlari-lari kepada tujuan untuk memperoleh hadiah, yaitu panggilan sorgawi dari Allah dalam Kristus Yesus” (Filipi 3:8-14).</i></p>

<p>Keluar dari Kegelapan – Pribadi dan Hubungan antar Sesama (lanjutan)</p>	<p>Masuk Kedalam Terangnya yang Ajaib</p>
<p>Prasangka buruk</p>	<p><i>“Saudara-saudaraku, sebagai orang yang beriman kepada Yesus Kristus, Tuhan kita yang mulia, janganlah iman itu kamu amalkan dengan memandang muka. Sebab, jika ada seorang masuk ke dalam kumpulanmu dengan memakai cincin emas dan pakaian indah dan datang juga seorang miskin ke situ dengan memakai pakaian buruk, dan kamu menghormati orang yang berpakaian indah itu dan berkata kepadanya: "Silakan tuan duduk di tempat yang baik ini!", sedang kepada orang yang miskin itu kamu berkata: "Berdirilah di sana!" atau: "Duduklah di lantai ini dekat tumpuan kakiku!", bukankah kamu telah membuat pembedaan di dalam hatimu dan bertindak sebagai hakim dengan pikiran yang jahat? Dengarkanlah, hai saudara-saudara yang kukasihi! Bukankah Allah memilih orang-orang yang dianggap miskin oleh dunia ini untuk menjadi kaya dalam iman dan menjadi ahli waris Kerajaan yang telah dijanjikan-Nya kepada barangsiapa yang mengasihi Dia? Tetapi kamu telah menghinakan orang-orang miskin. Bukankah justru orang-orang kaya yang menindas kamu dan yang menyeret kamu ke pengadilan? Bukankah mereka yang menghujat Nama yang mulia, yang oleh-Nya kamu menjadi milik Allah? Akan tetapi, jikalau kamu menjalankan hukum utama yang tertulis dalam Kitab Suci: "Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri", kamu berbuat baik. Tetapi, jikalau kamu memandang muka, kamu berbuat dosa, dan oleh hukum itu menjadi nyata, bahwa kamu melakukan pelanggaran” (Yakobus 2:1-9).</i></p>
<p>Seseorang berdosa pada Anda</p>	<p><i>“Apabila saudaramu berbuat dosa, tegorlah dia di bawah empat mata. Jika ia mendengarkan nasihatmu engkau telah mendapatnya kembali. Jika ia tidak mendengarkan engkau, bawalah seorang atau dua orang lagi, supaya atas keterangan dua atau tiga orang saksi, perkara itu tidak disangsikan. Jika ia tidak mau mendengarkan mereka, sampaikanlah soalnya kepada jemaat. Dan jika ia tidak mau juga mendengarkan jemaat, pandanglah dia sebagai seorang yang tidak mengenal Allah atau seorang pemungut cukai.” (Matius 18: 15-17).</i></p>
<p>Seseorang marah pada Anda</p>	<p><i>“Sebab itu, jika engkau mempersembahkan persembahanmu di atas mezbah dan engkau teringat akan sesuatu yang ada dalam hati saudaramu terhadap engkau, tinggalkanlah persembahanmu di depan mezbah itu dan pergilah berdamai dahulu dengan saudaramu, lalu kembali untuk mempersembahkan persembahanmu itu” (Matius 5:23-24).</i></p> <p><i>“Sedapat-dapatnya, kalau hal itu bergantung padamu, hidupilah dalam perdamaian dengan semua orang!” (Roma 12:18).</i></p>

<p>Keluar dari Kegelapan – Pribadi dan Hubungan antar Sesama (lanjutan)</p>	<p>Masuk Kedalam Terangnya yang Ajaib</p>
<p>Sikap menghakimi</p>	<p><i>"Jangan kamu menghakimi, supaya kamu tidak dihakimi. Karena dengan penghakiman yang kamu pakai untuk menghakimi, kamu akan dihakimi dan ukuran yang kamu pakai untuk mengukur, akan diukurkan kepadamu. Mengapakah engkau melihat selumbar di mata saudaramu, sedangkan balok di dalam matamu tidak engkau ketahui? Bagaimanakah engkau dapat berkata kepada saudaramu: Biarlah aku mengeluarkan selumbar itu dari matamu, padahal ada balok di dalam matamu. Hai orang munafik, keluarkanlah dahulu balok dari matamu, maka engkau akan melihat dengan jelas untuk mengeluarkan selumbar itu dari mata saudaramu" (Matius 7:1-5).</i></p>
<p>Sikap negatif</p>	<p><i>"Bersukacitalah senantiasa dalam Tuhan! Sekali lagi kukatakan: Bersukacitalah!" (Filipi 4:4).</i></p>
<p>Sikap tidak mengampuni</p>	<p><i>"Sabarlah kamu seorang terhadap yang lain, dan ampunilah seorang akan yang lain apabila yang seorang menaruh dendam terhadap yang lain, sama seperti Tuhan telah mengampuni kamu, kamu perbuat jugalah demikian. Dan di atas semuanya itu: kenakanlah kasih, sebagai pengikat yang mempersatukan dan menyempurnakan" (Kolose 3:13-14).</i></p> <p><i>"Karena jikalau kamu mengampuni kesalahan orang, Bapamu yang di sorga akan mengampuni kamu juga. Tetapi jikalau kamu tidak mengampuni orang, Bapamu juga tidak akan mengampuni kesalahanmu." (Matius 6:14-15).</i></p>
<p>Sikap tidak sabar, sikap tidak baik hati</p>	<p><i>"Karena itu, sebagai orang-orang pilihan Allah yang dikuduskan dan dikasihi-Nya, kenakanlah belas kasihan, kemurahan, kerendahan hati, kelembutan dan kesabaran. Sabarlah kamu seorang terhadap yang lain, dan ampunilah seorang akan yang lain apabila yang seorang menaruh dendam terhadap yang lain, sama seperti Tuhan telah mengampuni kamu, kamu perbuat jugalah demikian. Dan di atas semuanya itu: kenakanlah kasih, sebagai pengikat yang mempersatukan dan menyempurnakan. Hendaklah damai sejahtera Kristus memerintah dalam hatimu, karena untuk itulah kamu telah dipanggil menjadi satu tubuh. Dan bersyukurlah. Hendaklah perkataan Kristus diam dengan segala kekayaannya di antara kamu, sehingga kamu dengan segala hikmat mengajar dan menegur seorang akan yang lain dan sambil menyanyikan mazmur, dan puji-pujian dan nyanyian rohani, kamu mengucap syukur kepada Allah di dalam hatimu. Dan segala sesuatu yang kamu lakukan dengan perkataan atau perbuatan, lakukanlah semuanya itu dalam nama Tuhan Yesus, sambil mengucap syukur oleh Dia kepada Allah, Bapa kita" (Kolose 3:12-17).</i></p>

<p>Keluar dari Kegelapan – Pribadi dan Hubungan antar Sesama (lanjutan)</p>	<p>Masuk Kedalam Terangnya yang Ajaib</p>
<p>Suka berkelahi</p>	<p><i>“Hendaklah kamu sehati sepikir dalam hidupmu bersama.... Sedapat-dapatnya, kalau hal itu bergantung padamu, hiduplah dalam perdamaian dengan semua orang!” (Roma 12:16 & 18).</i></p> <p><i>“Berbahagialah orang yang membawa damai, karena mereka akan disebut anak-anak Allah” (Matius 5:9).</i></p>
<p>Tipu muslihat</p>	<p><i>“Tetapi dengan teguh berpegang kepada kebenaran di dalam kasih kita bertumbuh di dalam segala hal ke arah Dia, Kristus, yang adalah Kepala” (Efesus 4:15).</i></p> <p><i>“Sebab: "Semua yang hidup adalah seperti rumput dan segala kemuliaannya seperti bunga rumput, rumput menjadi kering, dan bunga gugur, tetapi firman Tuhan tetap untuk selama-lamanya." Inilah firman yang disampaikan Injil kepada kamu. Karena itu buanglah segala kejahatan, segala tipu muslihat dan segala macam kemunafikan, kedengkian dan fitnah" (1 Petrus 1:24-25, 2:1).</i></p>

Keluar dari Kegelapan – Keyakinan, Pilihan dan Keinginan	Masuk Kedalam Terangnya yang Ajaib
Berpikir secara kaku menurut aturan	<p><i>“Ialah membuat kami juga sanggup menjadi pelayan-pelayan dari suatu perjanjian baru, yang tidak terdiri dari hukum yang tertulis, tetapi dari Roh, sebab hukum yang tertulis mematikan, tetapi Roh menghidupkan” (2 Korintus 3:6).</i></p> <p><i>“Supaya kita sungguh-sungguh merdeka, Kristus telah memerdekakan kita. Karena itu berdirilah teguh dan jangan mau lagi dikenakan kuk perhambaan.” (Galatia 5:1).</i></p>
Cinta uang/ harta	<p><i>“Janganlah kamu mengumpulkan harta di bumi; di bumi ngengat dan karat merusakkannya dan pencuri membongkar serta mencurinya. Tetapi kumpulkanlah bagimu harta di sorga; di sorga ngengat dan karat tidak merusakkannya dan pencuri tidak membongkar serta mencurinya. Karena di mana hartamu berada, di situ juga hatimu berada. Mata adalah pelita tubuh. Jika matamu baik, teranglah seluruh tubuhmu; jika matamu jahat, gelaplah seluruh tubuhmu. Jadi jika terang yang ada padamu gelap, betapa gelapnya kegelapan itu. Tak seorang pun dapat mengabdikan kepada dua tuan. Karena jika demikian, ia akan membenci yang seorang dan mengasihinya yang lain, atau ia akan setia kepada yang seorang dan tidak mengindahkan yang lain. Kamu tidak dapat mengabdikan kepada Allah dan kepada Mammon” (Matius 6:19-24).</i></p> <p><i>“Karena akar segala kejahatan ialah cinta uang. Sebab oleh memburu uanglah beberapa orang telah menyimpang dari iman dan menyiksa dirinya dengan berbagai-bagai duka. Tetapi engkau hai manusia Allah, jauhilah semuanya itu, kejarlah keadilan, ibadah, kesetiaan, kasih, kesabaran dan kelembutan. Bertandinglah dalam pertandingan iman yang benar dan rebutlah hidup yang kekal. Untuk itulah engkau telah dipanggil dan telah engkau ikrarkan ikrar yang benar di depan banyak saksi” (1 Timotius 6:10-12).</i></p>
Kebaikan yang Terbatas (kalau yang satu beruntung, yang lain harus rugi)	<p><i>“Karena kuasa ilahi-Nya telah menganugerahkan kepada kita segala sesuatu yang berguna untuk hidup yang saleh oleh pengenalan kita akan Dia, yang telah memanggil kita oleh kuasa-Nya yang mulia dan ajaib” (2 Petrus 1:3).</i></p> <p><i>“Dan bergembiralah karena TUHAN; maka Ia akan memberikan kepadamu apa yang diinginkan hatimu” (Mazmur 37:4).</i></p>
Mencari cara untuk menyelamatkan hidup Anda (secara duniawi)	<p><i>“Kata-Nya kepada mereka semua: “Setiap orang yang mau mengikut Aku, ia harus menyangkal dirinya, memikul salibnya setiap hari dan mengikut Aku. Karena barangsiapa mau menyelamatkan nyawanya, ia akan kehilangan nyawanya; tetapi barangsiapa kehilangan nyawanya karena Aku, ia akan menyelamatkannya. Apa gunanya seorang memperoleh seluruh dunia, tetapi ia membinasakan atau merugikan dirinya sendiri?” (Lukas 9:23-25).</i></p>
Mengejar kuasa duniawi	<p><i>“Bukan dengan keperkasaan dan bukan dengan kekuatan, melainkan dengan roh-Ku, firman TUHAN semesta alam” (Zakhariah 4:6b).</i></p>

<p>Keluar dari Kegelapan – Keyakinan, Pilihan dan Keinginan (lanjutan)</p>	<p>Masuk Kedalam Terangnya yang Ajaib</p>
<p>Mengejar nama baik di dunia</p>	<p><i>“Tetapi apa yang dahulu merupakan keuntungan bagiku, sekarang kuanggap rugi karena Kristus. Malahan segala sesuatu kuanggap rugi, karena pengenalan akan Kristus Yesus, Tuhanku, lebih mulia dari pada semuanya. Oleh karena Dialah aku telah melepaskan semuanya itu dan menganggapnya sampah, supaya aku memperoleh Kristus, dan berada dalam Dia bukan dengan kebenaranku sendiri karena mentaati hukum Taurat, melainkan dengan kebenaran karena kepercayaan kepada Kristus, yaitu kebenaran yang Allah anugerahkan berdasarkan kepercayaan. Yang kukehendaki ialah mengenal Dia dan kuasa kebangkitan-Nya dan persekutuan dalam penderitaan-Nya, di mana aku menjadi serupa dengan Dia dalam kematian-Nya” (Filipi 3:7-10).</i></p>
<p>Takut akan orang</p>	<p><i>“Waktu aku takut, aku ini percaya kepada-Mu; kepada Allah, yang firman-Nya kupuji, kepada Allah aku percaya, aku tidak takut. Apakah yang dapat dilakukan manusia terhadap aku?” (Mazmur 56:4-5).</i></p> <p><i>“Tetapi Engkau, TUHAN, adalah perisai yang melindungi aku, Engkaulah kemuliaanku dan yang mengangkat kepalaku.” (Mazmur 3:4).</i></p>

Keluar dari Kegelapan – Keadaan	Masuk Kedalam Terangnya yang Ajaib
Dianiaya	<p><i>“Berbahagialah orang yang dianiaya oleh sebab kebenaran, karena merekalah yang empunya Kerajaan Sorga. Berbahaialah kamu, jika karena Aku kamu dicela dan dianiaya dan kepadamu difitnahkan segala yang jahat. Bersukacita dan bergembiralah, karena upahmu besar di sorga, sebab demikian juga telah dianiaya nabi-nabi yang sebelum kamu” (Matius 5:10-12).</i></p> <p><i>“Tetapi Aku berkata kepadamu: Kasihilah musuh-mu dan berdoalah bagi mereka yang menganiaya kamu” (Matius 5:44).</i></p>
Dicela	<p><i>“Entahkah ia berdiri, entahkah ia jatuh, itu adalah urusan tuannya sendiri. Tetapi ia akan tetap berdiri, karena Tuhan berkuasa menjaga dia terus berdiri” (Roma 14:4b).</i></p>
Ditinggalkan	<p><i>“Sekalipun ayahku dan ibuku meninggalkan aku, namun TUHAN menyambut aku” (Mazmur 27:10).</i></p> <p><i>“Sebab TUHAN, Dia sendiri akan berjalan di depanmu, Dia sendiri akan menyertai engkau, Dia tidak akan membiarkan engkau dan tidak akan meninggalkan engkau; janganlah takut dan janganlah patah hati” (Ulangan 31:8).</i></p> <p><i>“Aku katakan "di dalam Kristus", karena di dalam Dialah kami mendapat bagian yang dijanjikan -- kami yang dari semula ditentukan untuk menerima bagian itu sesuai dengan maksud Allah, yang di dalam segala sesuatu bekerja menurut keputusan kehendak-Nya --” (Efesus 1:11)</i></p>
Ditolak	<p><i>“Ia dihina dan dihindari orang, seorang yang penuh kesengsaraan dan yang biasa menderita kesakitan; ia sangat dihina, sehingga orang menutup mukanya terhadap dia dan bagi kita pun dia tidak masuk hitungan. Tetapi sesungguhnya, penyakit kitalah yang ditanggungnya, dan kesengsaraan kita yang dipikulnya, padahal kita mengira dia kena tulah, dipukul dan ditindas Allah. Tetapi dia tertikam oleh karena pemberontakan kita, dia diremukkan oleh karena kejahatan kita; ganjaran yang mendatangkan keselamatan bagi kita ditimpakan kepadanya, dan oleh bilur-bilurnya kita menjadi sembuh” (Yesaya 53:3-5).</i></p> <p><i>“Aku katakan "di dalam Kristus", karena di dalam Dialah kami mendapat bagian yang dijanjikan -- kami yang dari semula ditentukan untuk menerima bagian itu sesuai dengan maksud Allah, yang di dalam segala sesuatu bekerja menurut keputusan kehendak-Nya” (Efesus 1:11).</i></p>

Keluar dari Kegelapan – Keadaan (lanjutan)	Masuk Kedalam Terangnya yang Ajaib
Kesepian	<p>“Kamu adalah sahabat-Ku, jikalau kamu berbuat apa yang Kuperintahkan kepadamu. Aku tidak menyebut kamu lagi hamba, sebab hamba tidak tahu, apa yang diperbuat oleh tuannya, tetapi Aku menyebut kamu sahabat, karena Aku telah memberitahukan kepada kamu segala sesuatu yang telah Kudengar dari Bapa-Ku. Bukan kamu yang memilih Aku, tetapi Akulah yang memilih kamu. Dan Aku telah menetapkan kamu, supaya kamu pergi dan menghasilkan buah dan buahmu itu tetap, supaya apa yang kamu minta kepada Bapa dalam nama-Ku, diberikan-Nya kepadamu. Inilah perintah-Ku kepadamu: Kasihilah seorang akan yang lain” (Yohanes 15:14-17).</p> <p>“Dan bukan untuk mereka ini saja Aku berdoa, tetapi juga untuk orang-orang, yang percaya kepada-Ku oleh pemberitaan mereka; 17:21 supaya mereka semua menjadi satu, sama seperti Engkau, ya Bapa, di dalam Aku dan Aku di dalam Engkau, agar mereka juga di dalam Kita, supaya dunia percaya, bahwa Engkaulah yang telah mengutus Aku” (Yohanes 17: 20-21).</p>
Ketagihan	<p>“Supaya kita sungguh-sungguh merdeka, Kristus telah memerdekakan kita. Karena itu berdirilah teguh dan jangan mau lagi dikenakan kuk perhambaan.” (Galatia 5:1).</p>
Keterikatan (dalam berbagai bentuk)	<p>“Sebab TUHAN mendengarkan orang-orang miskin, dan tidak memandang hina orang-orang-Nya dalam tahanan” (Mazmur 69:34).</p> <p>“Roh Tuhan ALLAH ada padaku, oleh karena TUHAN telah mengurapi aku; Ia telah mengutus aku untuk menyampaikan kabar baik kepada orang-orang sengsara, dan merawat orang-orang yang remuk hati, untuk memberitakan pembebasan kepada orang-orang tawanan, dan kepada orang-orang yang terkurung kelepasan dari penjara” (Yesaya 61:1).</p> <p>“Sebagai ganti tembaga Aku akan membawa emas, dan sebagai ganti besi Aku akan membawa perak, sebagai ganti kayu, tembaga, dan sebagai ganti batu, besi; Aku akan memberikan damai sejahtera dan keadilan yang akan melindungi dan mengatur hidupmu” (Yesaya 60:17).</p>
Kurang berani	<p>“Dan sekarang, ya Tuhan, lihatlah bagaimana mereka mengancam kami dan berikanlah kepada hamba-hamba-Mu keberanian untuk memberitakan firman-Mu. Ulurkanlah tangan-Mu untuk menyembuhkan orang, dan adakanlah tanda-tanda dan mujizat-mujizat oleh nama Yesus, Hamba-Mu yang kudus” (Kisah Para Rasul 4:29-30).</p>

Keluar dari Kegelapan – Keadaan (lanjutan)	Masuk Kedalam Terangnya yang Ajaib
Kurang hikmat	<p><i>“Lihat, Aku mengutus kamu seperti domba ke tengah-tengah serigala, sebab itu hendaklah kamu cerdik seperti ular dan tulus seperti merpati” (Matius 10:16).</i></p> <p><i>“Karena TUHANlah yang memberikan hikmat, dari mulut-Nya datang pengetahuan dan kepandaian” (Amsal 2:6).</i></p> <p><i>“Tetapi apabila di antara kamu ada yang kekurangan hikmat, hendaklah ia memintakannya kepada Allah, -- yang memberikan kepada semua orang dengan murah hati dan dengan tidak membangkit-bangkit --, maka hal itu akan diberikan kepadanya. Hendaklah ia memintanya dalam iman, dan sama sekali jangan bimbang, sebab orang yang bimbang sama dengan gelombang laut, yang diombang-ambingkan kian ke mari oleh ang” (Yakobus 1:5-6).</i></p>
Kurang sukacita	<p><i>“Terpujilah Allah dan Bapa Tuhan kita Yesus Kristus, yang karena rahmat-Nya yang besar telah melahirkan kita kembali oleh kebangkitan Yesus Kristus dari antara orang mati, kepada suatu hidup yang penuh pengharapan, untuk menerima suatu bagian yang tidak dapat binasa, yang tidak dapat cemar dan yang tidak dapat layu, yang tersimpan di sorga bagi kamu. Yaitu kamu, yang dipelihara dalam kekuatan Allah karena imanmu sementara kamu menantikan keselamatan yang telah tersedia untuk dinyatakan pada zaman akhir. Bergembiralah akan hal itu, sekalipun sekarang ini kamu seketika harus berdukacita oleh berbagai-bagai percobaan. Maksud semuanya itu ialah untuk membuktikan kemurnian imanmu -- yang jauh lebih tinggi nilainya dari pada emas yang fana, yang diuji kemurniannya dengan api -- sehingga kamu memperoleh puji-pujian dan kemuliaan dan kehormatan pada hari Yesus Kristus menyatakan diri-Nya. Sekalipun kamu belum pernah melihat Dia, namun kamu mengasihi-Nya. Kamu percaya kepada Dia, sekalipun kamu sekarang tidak melihat-Nya. Kamu bergembira karena sukacita yang mulia dan yang tidak terkatakan, karena kamu telah mencapai tujuan imanmu, yaitu keselamatan jiwamu” (1 Petrus 1:3-9).</i></p>
Merasa dibebani	<p><i>“Serahkanlah kuatirmu kepada TUHAN, maka Ia akan memelihara engkau! Tidak untuk selama-lamanya dibiarkan-Nya orang benar itu goyah” (Mazmur 55:22).</i></p>
Merasa dikutuk	<p><i>“Kristus telah menebus kita dari kutuk hukum Taurat dengan jalan menjadi kutuk karena kita, sebab ada tertulis: “Terkutuklah orang yang digantung pada kayu salib!” Yesus Kristus telah membuat ini, supaya di dalam Dia berkat Abraham sampai kepada bangsa-bangsa lain, sehingga oleh iman kita menerima Roh yang telah dijanjikan itu” (Galatia 3:13-14).</i></p> <p><i>“Allah yang satu itu adalah Tuhan dari semua orang, kaya bagi semua orang yang berseru kepada-Nya” (Roma 10:12b).</i></p>

<p>Keluar dari Kegelapan – Keadaan (lanjutan)</p>	<p>Masuk Kedalam Terangnya yang Ajaib</p>
<p>Merasa kewalahan</p>	<p>“Tali-tali maut telah meliliti aku, dan banjir-banjir jahanam telah menimpa aku, tali-tali dunia orang mati telah membelit aku, perangkap-perangkap maut terpasang di depanku. Ketika aku dalam kesesakan, aku berseru kepada TUHAN, kepada Allahku aku berteriak minta tolong. Ia mendengar suaraku dari bait-Nya, teriakku minta tolong kepada-Nya sampai ke telinga-Nya” (Mazmur 18:5-7).</p>
<p>Merasa seperti menjadi korban</p>	<p>“Engkaulah persembunyian bagiku, terhadap kesesakan Engkau menjaga aku, Engkau mengelilingi aku, sehingga aku luput dan bersorak” (Mazmur 32:7).</p>
<p>Merasa tidak diperhatikan</p>	<p>“Serahkanlah segala kekuatiranmu kepada-Nya, sebab Ia yang memelihara kamu” (1 Petrus 5:7).</p>
<p>Patah hati</p>	<p>“Apabila orang-orang benar itu berseru-seru, maka TUHAN mendengar, dan melepaskan mereka dari segala kesesakannya. TUHAN itu dekat kepada orang-orang yang patah hati, dan Ia menyelamatkan orang-orang yang remuk jiwanya” (Mazmur 34:18-19).</p>
<p>Penderitaan</p>	<p>“Berbahagialah orang yang dianiaya oleh sebab kebenaran, karena merekalah yang empunya Kerajaan Sorga. Berbahagialah kamu, jika karena Aku kamu dicela dan dianiaya dan kepadamu difitnahkan segala yang jahat. Bersukacita dan bergembiralah, karena upahmu besar di sorga, sebab demikian juga telah dianiaya nabi-nabi yang sebelum kamu” (Matius 5:10-12).</p> <p>“Yang kukehendaki ialah mengenal Dia dan kuasa kebangkitan-Nya dan persekutuan dalam penderitaan-Nya, di mana aku menjadi serupa dengan Dia dalam kematian-Nya, aku akhirnya beroleh kebangkitan dari antara orang mati” (Filipi 3:10-11).</p> <p>“Sebaliknya, bersukacitalah, sesuai dengan bagian yang kamu dapat dalam penderitaan Kristus, supaya kamu juga boleh bergembira dan bersukacita pada waktu Ia menyatakan kemuliaan-Nya” (1 Petrus 4:13).</p> <p>“Sebab aku yakin, bahwa penderitaan zaman sekarang ini tidak dapat dibandingkan dengan kemuliaan yang akan dinyatakan kepada kita” (Roma 8:18).</p>
<p>Pengkhianatan</p>	<p>“Kalau musuhku yang mencela aku, aku masih dapat menanggungnya; kalau pembenciku yang membesarkan diri terhadap aku, aku masih dapat menyembunyikan diri terhadap dia. Tetapi engkau orang yang dekat dengan aku, temanku dan orang kepercayaanku: kami yang bersama-sama bergaul dengan baik, dan masuk rumah Allah di tengah-tengah keramaian” (Mazmur 55:13-15).</p> <p>“Orang itu mengacungkan tangannya kepada mereka yang hidup damai dengan dia, janjinya dilanggarnya ...Serahkanlah kuatirmu kepada TUHAN, maka Ia akan memelihara engkau! Tidak untuk selamanya dibiarkan-Nya orang benar itu goyah....Tetapi aku ini percaya kepada-Mu” (Mazmur 55:21, 23, 24b).</p>

<p>Keluar dari Kegelapan – Keadaan (lanjutan)</p>	<p>Masuk Kedalam Terangnya yang Ajaib</p>
<p>Tertekan</p>	<p><i>“Terpujilah Allah dan Bapa Tuhan kita Yesus Kristus, yang karena rahmat-Nya yang besar telah melahirkan kita kembali oleh kebangkitan Yesus Kristus dari antara orang mati, kepada suatu hidup yang penuh pengharapan, untuk menerima suatu bagian yang tidak dapat binasa, yang tidak dapat cemar dan yang tidak dapat layu, yang tersimpan di sorga bagi kamu. Yaitu kamu, yang dipelihara dalam kekuatan Allah karena imanmu sementara kamu menantikan keselamatan yang telah tersedia untuk dinyatakan pada zaman akhir” (1 Petrus 1:3-5).</i></p> <p><i>“Selamatkanlah aku, ya Allah, sebab air telah naik sampai ke leherku!” (Mazmur 69:2).</i></p> <p><i>“Mengapa engkau tertekan, hai jiwaku, dan mengapa engkau gelisah di dalam diriku? Berharaplah kepada Allah! Sebab aku bersyukur lagi kepada-Nya, penolongku dan Allahku!” (Mazmur 42:11).</i></p> <p><i>“Terpujilah Allah, Bapa Tuhan kita Yesus Kristus, Bapa yang penuh belas kasihan dan Allah sumber segala penghiburan, yang menghibur kami dalam segala penderitaan kami, sehingga kami sanggup menghibur mereka, yang berada dalam bermacam-macam penderitaan dengan penghiburan yang kami terima sendiri dari Allah. Sebab sama seperti kami mendapat bagian berlimpah-limpah dalam kesengsaraan Kristus, demikian pula oleh Kristus kami menerima penghiburan berlimpah-limpah” (2 Korintus 1:3-5).</i></p>

<p>Keluar dari Kegelapan – Agama dan/ atau Berhala</p>	<p>Kedalam Terangnya yang Ajaib</p>
<p>Berhala</p>	<p><i>“Jangan ada padamu allah lain di hadapan-Ku” (Keluaran 20:3).</i></p> <p><i>“Jangan membuat bagimu patung yang menyerupai apa pun yang ada di langit di atas, atau yang ada di bumi di bawah, atau yang ada di dalam air di bawah bumi. Jangan sujud menyembah kepadanya atau beribadah kepadanya, sebab Aku, TUHAN, Allahmu, adalah Allah yang cemburu, yang membalaskan kesalahan bapa kepada anak-anaknya, kepada keturunan yang ketiga dan keempat dari orang-orang yang membenci Aku, tetapi Aku menunjukkan kasih setia kepada beribu-ribu orang, yaitu mereka yang mengasihi Aku dan yang berpegang pada perintah-perintah-Ku” (Keluaran 20:4-6).</i></p> <p><i>“kita tahu: "tidak ada berhala di dunia dan tidak ada Allah lain dari pada Allah yang esa." Sebab sungguhpun ada apa yang disebut "allah", baik di sorga, maupun di bumi -- dan memang benar ada banyak "allah" dan banyak "tuhan" yang demikian -- namun bagi kita hanya ada satu Allah saja, yaitu Bapa, yang dari pada-Nya berasal segala sesuatu dan yang untuk Dia kita hidup, dan satu Tuhan saja, yaitu Yesus Kristus, yang oleh-Nya segala sesuatu telah dijadikan dan yang karena Dia kita hidup” (1 Korintus 8:4b-6).</i></p>
<p>Ketidakpercayaan</p>	<p><i>“Aku percaya. Tolonglah aku yang tidak percaya ini!” (Markus 9:24b).</i></p> <p><i>“Tetapi sekarang, tanpa hukum Taurat kebenaran Allah telah dinyatakan, seperti yang disaksikan dalam Kitab Taurat dan Kitab-kitab para nabi, yaitu kebenaran Allah karena iman dalam Yesus Kristus bagi semua orang yang percaya. Sebab tidak ada perbedaan. Karena semua orang telah berbuat dosa dan telah kehilangan kemuliaan Allah” (Roma 3:21-23).</i></p>
<p>Mencari sumber-sumber yang bukan dari Tuhan untuk memperoleh kuasa dan perlindungan</p>	<p><i>“Sebab janganlah engkau sujud menyembah kepada allah lain, karena TUHAN, yang nama-Nya Cemburuan, adalah Allah yang cemburu” (Keluaran 34:14).</i></p> <p><i>“Hati-hatilah, supaya jangan ada yang menawan kamu dengan filsafatnya yang kosong dan palsu menurut ajaran turun-temurun dan roh-roh dunia, tetapi tidak menurut Kristus” (Kolose 2:8).</i></p> <p><i>“Sebab dalam Dialah berdiam secara jasmaniah seluruh kepenuhan ke-Allahan, dan kamu telah dipenuhi di dalam Dia. Dialah kepala semua pemerintah dan penguasa” Kolose2:9-10).</i></p>
<p>Pemberontakan</p>	<p><i>“TUHAN itu berpanjangan sabar dan kasih setia-Nya berlimpah-limpah, Ia mengampuni kesalahan dan pelanggaran, tetapi sekali-kali tidak membebaskan orang yang bersalah dari hukuman, bahkan Ia membalaskan kesalahan bapa kepada anak-anaknya, kepada keturunan yang ketiga dan keempat” (Bilangan 14:18).</i></p>

<p>Keluar dari Kegelapan – Agama dan/ atau Berhala (lanjutan)</p>	<p>Kedalam TerangNya yang Ajaib</p>
<p>Penyembahan kepada apa saja yang bukan Tuhan (nenek moyang, ilah-ilah palsu, roh-roh, patung-patung...)</p>	<p><i>“TUHAN telah mengadakan perjanjian dengan mereka dan memberi perintah kepada mereka: "Janganlah berbakti kepada allah lain, janganlah sujud menyembah kepadanya, janganlah beribadah kepadanya dan janganlah mempersembahkan korban kepadanya. Tetapi TUHAN yang menuntun kamu dari tanah Mesir dengan kekuatan yang besar dan dengan tangan yang teracung, kepada-Nyalah kamu harus berbakti,” (2 Raja-raja 17:35-36a).</i></p>
<p>Perdukunan</p>	<p><i>“Di antaramu janganlah didapati seorang pun yang mempersembahkan anaknya laki-laki atau anaknya perempuan sebagai korban dalam api, ataupun seorang yang menjadi petenung, seorang peramal, seorang penelaah, seorang penyihir, seorang pamantera, ataupun seorang yang bertanya kepada arwah atau kepada roh peramal atau yang meminta petunjuk kepada orang-orang mati. Sebab setiap orang yang melakukan hal-hal ini adalah kekejian bagi TUHAN....Haruslah engkau hidup dengan tidak bercela di hadapan TUHAN, Allahmu” (Ulangan 18:10-12a,13).</i></p>